

**PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* BERBASIS AUDIO
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA
DI KELAS VII SMP NEGERI 26 SELUMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:

YUPI ANGGRAINI

NIM: 1516510005

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2020**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Roden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Yupi Anggraini

NIM : 1516510005

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Yupi Anggraini

NIM : 1516510005

Judul : Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbasis Audio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Kelas VII SMP Negeri 26 Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqasah skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu,alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197504022000032001

Bengkulu, 08 Januari 2020
Pembimbing II

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Penerapan Metode *Course Review Horray* Berbasis Audio untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI siswa di Kelas VII SMP Negeri 26 Seluma” yang disusun oleh YUPI ANGGRAINI NIM.1516510005 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada hari Rabu, tanggal 08 Januari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
<u>Dr. Alfauzan Amin, M.Ag</u> NIP. 197011052002121002	: Ketua	
<u>Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.I</u> NIDN. 2030109001	: Sekretaris	
<u>Dra. Khermarinah, M.Pd.I</u> NIP. 196312231993032002	: Penguji 1	
<u>Abdul Aziz M, M.Pd</u> NIP. 19850429201503007	: Penguji II	

Bengkulu, Januari 2020
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196503081996031005

PERSEMBAHAN

Bissmillahirrohmanirohim, dengan rasa penuh syukur dan mengharap Ridho Allah SWT serta dengan ketulusan hati dan rasa terima kasih yang teramat besar, kupersembahkan kebahagiaan ini untuk:

1. Dzat yang maha sempurna, Allah SWT dan junjungan besar Nabi Muhammad SAW, atas segala yang kuperoleh karena kebesaran dan kuasanya.
2. Orang tuaku, Ayahanda (Zakaria) Ibundaku (Abulsia), terima kasih atas segala do'a, pengorbanan, dukungan, semangat, motivasi serta cinta, kasih dan sayang yang tak pernah hentinya dicurahkan kepadaku.
3. Kepada saudara-saudaraku (Ardison, Siti Sholeha, Nuidah, Zulkarnain, Eni, Albuhoiri, Nur Wasi'ah, Siti Sahara dan Ahmad Tarmizi Taher), tanteku (Novianti, S.Kep) oom (Ners, Anton Purwanto, S.Kep), keponakkanku (Mia Ningsi Rasisa dan Pipi Wulandari), terima kasih untuk semangat do'a dan dukungannya.
4. Kepada dosen pembimbing Ibu Deni Febrini, M.Pd dan Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbingku dalam menulis skripsi ini.
5. Terima kasih kepada teman-teman PAI 2015, teman-teman seangkatan terkhusus Mbak Meta Lindasari, Ayuk Sisti Juniarti, ayuk Leni Marlina, dan Kakak Siti Hardiyanti.
6. Untuk Agama, Bangsa dan Negaraku serta Almameter IAIN Bengkulu.

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٢١٦

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi
(pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui,
sedang kamu tidak mengetahui”. (Q.S. Al-Baqarah: 216)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ٧

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah
selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang
lain”. (Q.S. Al-Insyirah: 6-7)



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yupi Anggraini

NIM : 1516510005

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbasis Audio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Kelas VII SMP Negeri 26 Selama”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Oktober 2019

Yang Membuat,



Yupi Anggraini
NIM: 1516510005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbasis Audio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Kelas VII SMP Negeri 26 Seluma**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M.Ag, MH. selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Tadris.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
4. Ibu Aam Amaliyah, M.Pd, selaku Ketua Prodi PAI Reguler II.
5. Ibu Deni Febrini, M.Pd. selaku Pembimbing I skripsi, yang selalu membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Pembimbing II skripsi, yang selalu memotivasi dan mengoreksi penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf yang telah memfasilitasi penulis dalam penyusunan skripsi.

8. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, terkhusus dosen-dosen yang telah mengajar dan memberikan penulis ilmu pengetahuan.
9. Kepala Sekolah dan Guru di SMP 26 Seluma yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Segenap Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Bangsa, Negara dan agama yang tercinta

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bengkulu, November 2019
Penulis,



Yupi Anggraini
NIM: 1516510005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Metode <i>Course Review Horay</i>	9
B. Media Audio	15
C. Hasil Belajar	23
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	26
E. Kajian Penelitian Terdahulu	30

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Setting Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Prosedur Tindakan	35
F. Prosedur Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	39
B. Deskripsi Data Awal (Pra Siklus)	41
C. Deskripsi Hasil Tiap Siklus	44
1. Siklus I	44
2. Siklus II	51
3. Perbandingan Ketuntasan Belajar Klasikal pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	58
4. Perbandingan Persentase Kategori Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	60
D. Pembahasan	60

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Yupi Anggraini, November 2019. *Penerapan Metode Course Review Horay Berbasis Audio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Kelas VII SMP Negeri Seluma*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Deni Febrini, M.Pd, 2. Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I.

Kata Kunci: Metode Course Review Horay Berbasis Audio, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *Course Review Horay* dengan menggunakan media audio untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 26 Seluma. Metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menerapkan metode *course review horay* berbasis audio dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian, tindakan dilakukan sebanyak dua siklus dengan empat kali pertemuan. Pada tiap siklusnya, pembelajaran berjalan dengan baik, baik dari aktivitas guru, siswa maupun dari hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Dimana pada saat *pre test*, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 62,6 dengan ketuntasan belajar 32%, maka peneliti melaksanakan Siklus I dan didapatkan nilai rata-rata 72,6 dengan ketuntasan belajar 60%. Peneliti kemudian melanjutkan ke Siklus II dan didapatkan nilai rata-rata 77,4 dengan ketuntasan belajar 84%. Karena ketuntasan belajar klasikal telah mencapai 80%, maka siklus dihentikan. Dari hasil yang telah diperoleh tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *course review horay* berbasis audio dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Seluma.

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	Halaman
Gambar 3.1 Spiral Tindakan Kelas Model Hopkins	35
Grafik 4.1 Persentase Kategori KBK pada Nilai <i>Pre Test</i>	44
Grafik 4.2 Persentase Kategori KBK pada Siklus I	50
Grafik 4.3 Persentase Kategori KBK pada Siklus II	57
Grafik 4.4 Perbandingan Persentase KBK Siswa	59
Grafik 4.5 Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kategori Ketuntasan Belajar Siswa	38
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 26 Seluma	40
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa-Siswi SMP Negeri 26 Seluma	41
Tabel 4.3 Nilai <i>Pre Test</i> Siswa	42
Tabel 4.4 Lembar Observasi Siswa pada Siklus I	47
Tabel 4.5 Nilai Soal Tes Siswa Siklus I	48
Tabel 4.6 Lembar Observasi Siswa pada Siklus II	54
Tabel 4.7 Nilai Soal Tes Siklus II	55
Tabel 4.8 Perbandingan Persentase Analisis Aktivitas dan KBK Siswa	59
Tabel 4.9 Perbandingan Persentase KBK Siswa	60
Tabel 4.10 Persentase Analisis Lembar Observasi Siswa	64
Tabel 4.11 Persentase KBK Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. SK Pembimbing.
2. Kartu Bimbingan Skripsi.
3. Surat Izin Penelitian dari Kampus IAIN Bengkulu.
4. Surat Selesai Penelitian dari SMP Negeri 26 Seluma.
5. Soal Tes dan Lembar Jawaban Siswa.
6. RPP Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.
7. Foto-foto Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Komitmen yang kuat dan konsistensi terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, perlu ditingkatkan terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang NKRI.

Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan karena, merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar. Arti dari pendidikan itu sendiri tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

¹Tim Pustaka Yustisia, *Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 2.

Untuk meningkatkan pendidikan peran seorang guru sangat diperlukan sebagai media pendidik memberikan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Peranan guru sebagai pendidik merupakan peran memberi bantuan dan dorongan, serta berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat anak.² Peran guru dalam pembelajaran belum dapat digantikan oleh mesin, robot, TV, radio, ataupun komputer, karena pendidikan bukan hanya mengisi otak peserta didik dengan jutaan ilmu pengetahuan, tetapi lebih dari itu, siswa harus cerdas dalam sikap, emosional, dan spiritual serta memiliki keterampilan yang bisa menopang hidupnya.³

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴ Agar dapat mampu melaksanakan tugasnya dengan baik guru harus menguasai berbagai kemampuan dan keahlian. Mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada peserta didik, dengan tujuan agar pengetahuan tersebut dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik.⁵ Mengajar tipe ini dianggap berhasil apabila peserta didik mampu menguasai pengetahuan yang ditransfer oleh guru sebanyak-banyaknya.

²Suryoboto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2009), h.56.

³Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 137.

⁴Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h.3.

⁵Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pengajaran Inovatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 13

Guru dituntut menguasai materi pelajaran dan mampu menyajikannya dengan baik serta mampu menilai kinerjanya. Setiap peserta didik membutuhkan sarana dalam memperoleh ilmu pengetahuan agar biasa mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya. Peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan di lingkungan sekolah dengan mengikuti proses pembelajaran.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, peserta didik harus melakukan pembelajaran, baik formal, non formal ataupun informal. Seperti yang terdapat dalam surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya

apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”⁶

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri atas siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya dan materil meliputi buku-buku, papan tulis fotografi, slide dan film dan media pembelajaran lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek, ujian dan sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar seperti kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁸ Yang termasuk kedalam faktor sekolah antara lain model pembelajaran yang dipakai oleh guru, hubungan guru dengan siswa, dan alat pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tugas utama seorang guru adalah mengajar, mendidik dan melatih siswa mencapai taraf kecerdasan, ketinggian budi pekerti, dan ketrampilan yang optimal.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Quran Bayan, Q.S At-Taubah (9) ayat 122* (Jakarta: Al-Quran Terkemuka, 2009), h. 206.

⁷Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 179.

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.54-72.

Guru-guru pada umumnya memandang belajar sebagai kelakuan yang berubah, pandangan ini memisahkan pengertian yang tegas antara pengertian proses belajar dengan kegiatan yang semata-mata bersifat hafalan. Mempelajari dalam arti memahami fakta-fakta sama sekali berlainan dengan menghafalkan fakta-fakta. Suatu program pengajaran seharusnya memungkinkan terciptanya suatu lingkungan yang memberi peluang untuk berlangsungnya proses belajar yang efektif.

Permasalahan tersebut juga terjadi di kelas VII SMP Negeri 26 Seluma. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak guru, menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).⁹ Peneliti menemukan hasil belajar PAI siswa yang belum maksimal dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, hanya 8 siswa (32%) yang hasil belajarnya mencapai KKM sedangkan 14 siswa (68%) siswa lainnya belum mencapai KKM. Salah satunya dikarenakan oleh siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI, dan ada kecenderungan guru masih menggunakan model konvensional. Dengan penggunaan metode ceramah dan kurangnya pemanfaatan alat peraga sehingga penjelasan guru masih bersifat abstrak dan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa juga pasif hanya mendengar penjelasan guru saja, mencatat dan menghafal dari apa yang dijelaskan guru dalam pembelajaran, serta ada beberapa siswa menjadi ribut sendiri, bahkan ada siswa yang mengganggu

⁹Observasi Awal, wawancara dengan Guru dan Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Seluma, pada tanggal 1 Oktober 2018 .

temannya yang sedang mendengar penjelasan guru. Ditambah dengan kurangnya memanfaatkan alat peraga pembelajaran menjadi kurang menarik.

Karena pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul dalam penulisan proposal ini, yaitu **Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbasis Audio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII di SMP Negeri 26 Seluma.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi dari latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. Hasil belajar PAI siswa yang belum maksimal dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI, dan ada kecenderungan guru masih menggunakan metode konvensional.
3. Kurangnya pemanfaatan alat peraga sehingga penjelasan guru masih bersifat abstrak.
4. Siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran.
5. Siswa pasif hanya mendengar penjelasan guru saja, mencatat dan menghafal dari apa yang dijelaskan guru dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas dan agar tidak keluar dari pokok permasalahan perlu ada batasan masalah yang jelas, yaitu:

1. Pemakaian metode *Course Review Horay* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Penggunaan media audio.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu bagaimana penerapan metode *Course Review Horay* dengan menggunakan media audio untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 26 Seluma?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *Course Review Horay* dengan menggunakan media audio untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 26 Seluma.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis. Dapat menemukan pengetahuan yang baru tentang peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode *Course Review Horay* menggunakan media audio, dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa, dapat mengenal metode dan media pembelajaran yang tidak seperti biasanya, sehingga mereka tidak jenuh dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

- b. Bagi guru, dapat mengembangkan metode dan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar lebih bervariasi, sehingga tidak menimbulkan kebosanan bagi peserta didiknya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Course Review Horay*

1. Pengertian Model *Cooperative Learning*

Model *Cooperative Learning* adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme, yang secara filosofi belajar menurut teori konstruktivisme adalah membangun pengetahuan sedikit demi sedikit yang kemudian hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong.¹⁰ Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.¹¹ Belajar kooperatif adalah suatu pendekatan yang mencakup kelompok kecil dari siswa yang berkerja sama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan suatu tugas atau menyelesaikan tujuan bersama.

Berdasarkan definisi di atas pembelajaran model *cooperative learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan kerja kelompok dalam pembelajaran dengan memakai metode-metode yang bervariasi.

2. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara-cara melaksanakan dari pada proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran

¹⁰Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h.44.

¹¹Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 54.

diberikan kepada murid-murid di sekolah.¹² Khusus metode mengajar di dalam kelas efektifitas mengajar dipengaruhi oleh faktor tujuan, situasi dan faktor guru itu sendiri. Dengan memiliki pengetahuan secara umum berbagai sifat metode seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode manakah yang paling sesuai untuk situasi dan kondisi pengajaran. proses belajar mengajar akan berjalan baik kalau siswa lebih banyak aktif dibanding guru. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik akan ditentukan oleh kesesuaian penggunaan suatu metode.

Hal ini berarti bahwa tujuan pembelajaran akan dapat tercapai apabila digunakan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang telah diterapkan. Variabel metode pembelajaran diklasifikasikan lebih lanjut menjadi 3 (jenis), yaitu strategi pengorganisasian (*organizational strategy*), strategi penyampaian (*delivery strategy*) dan strategi pengelolaan (*management strategy*).¹³

Berdasarkan uraian diatas maka metode pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi dunia pendidikan terutama bagi seorang guru yang akan mengajar anak didiknya.

Anak memang harus diajarkan pendidikan sedini mungkin, pentingnya mencari ilmu dan mendapatkan ilmu, terdapat dalam hadis di bawah ini:

عَنْ أَبِي دَرْدَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ إِنَّ

¹²Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.140.

¹³Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran, cetakan ke sembilan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 17.

الْمَلَائِكَةُ تَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ رِضَاعًا بِمَا صَنَعَ وَأَنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى الْحَيْتَانِ فِي الْمَاءِ , وَ فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعِبَادِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ , وَ أَنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ لَمْ يَرِثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا , إِنَّمَا وَرِثُوا الْعِلْمَ , فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّهِ وَ أَفْرٍ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَ التِّرْمِذِيُّ)

Artinya: "Dari Abu Darda' R.A, beliau berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga, dan sesungguhnya para malaikat meletakkan sayapnya bagi penuntut ilmu yang ridho terhadap apa yang ia kerjakan, dan sesungguhnya orang yang alim dimintakan ampunan oleh orang-orang yang ada di langit dan orang-orang yang ada di bumi hingga ikan-ikan yang ada di air, dan keutamaan yang alim atas orang yang ahli ibadah seperti keutamaan bulan atas seluruh bintang, dan sesungguhnya ulama' adalah pewaris para Nabi, dan sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan tidak mewariskan dirham, melainkan mewariskan ilmu, maka barang siapa yang mengabilnya maka hendaklah ia mengambil dengan bagian yang sempurna." (H.R At- Tirmidzi, Ahmad, Al-Baihaqi, Abu Daud dan Ad-Darimi)¹⁴

3. Pengertian Metode *Course Review Horay*

Metode *course review horay* adalah salah satu metode dari model pembelajaran *cooperative learning* dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak-kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horizontal, atau diagonal langsung berteriak "Hore!!".¹⁵ *Course review horay* adalah salah satu metode pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman materi dengan menyelesaikan soal-soal sehingga siswa tidak

¹⁴Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi, Pendidikan dalam Perspektif Hadis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16.

¹⁵Vina Angela, *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V B Sd Negeri 10 Metro Pusat* (Skripsi S1: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016), h. 13.

hanya belajar isi akademik melainkan melatih hubungan sosial antar siswa.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas, metode *course review horay* merupakan salah satu tipe metode pembelajaran dari model *Cooperative Learning* untuk menguji pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban dari soal pertanyaan dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan kelompok yang berhasil menjawab benar langsung berteriak “hore!!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode *course review horay* ini dapat meningkatkan perhatian dan daya serap siswa dalam memahami materi pada proses kegiatan pembelajaran.

4. Kelebihan dan Kekurangan *Course Review Horay*

Secara umum model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus disiasati oleh guru. Metode *course review horay* juga memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode ini adalah:

a. Kelebihan *Course Review Horay*

- 1) Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya;
- 2) Metode yang tidak monoton karena diselingi oleh hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan;
- 3) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; dan

¹⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 129.

4) Skill kerja sama antar siswa semakin terlatih.

b. Kekurangan *Course Review Horay*

- 1) Penyamaraan nilai siswa yang aktif dan pasif;
- 2) Adanya peluang untuk curang; dan
- 3) Beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain.¹⁷

Cara untuk mengantisipasi kekurangan yang ada adalah dengan mempersiapkan terlebih dahulu segala keperluan yang dibutuhkan dan meminta bantuan pada guru lainnya dalam memberikan bimbingan pada siswa.

5. Langkah-langkah Metode *Course Review Horay*

Memahami langkah-langkah dalam pembelajaran penting dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Metode *course review horay* mempunyai langkah-langkah, yaitu informasi kompetensi, sajian materi, tanya jawab untuk pemantapan, siswa atau kelompok menuliskan nomor sembarangan dan memasukkan ke dalam kotak, guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak, siswa yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab jika jawaban benar diberi skor dan siswa menyambutnya dengan yel hore atau lainnya, pemberian *reward*, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.¹⁸

¹⁷Bhakti Kharismawan, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Berpendekatan Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Siswa* (Skripsi S1: Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 18.

¹⁸Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), h.175.

Adapun langkah-langkah rinci dari metode *course review horay*, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
- b. Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan topik;
- c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab;
- d. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa;
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan kalau salah diisi tanda salah (x);
- f. Siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal, horizontal atau diagonal harus segera berteriak *Horay!* atau menyanyikan yel-yel lainnya;
- g. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak *Horay!* yang diperoleh;
- h. Guru membagi reward bagi kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dan menutup pembelajaran.¹⁹

Keterangan yang telah dikemukakan di atas, metode *course review horay* menjadikan siswa tidak bosan untuk belajar karena pembelajarannya menarik sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan, semangat belajar siswa meningkat, dan skill kerjasama antar siswa semakin terlatih. Melihat

¹⁹Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.89.

kelebihan model tersebut, diharapkan guru mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Media Audio

1. Media Pembelajaran

Kata media secara etimologis berasal dari kata Latin, yaitu *medium*, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, dan merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan yang dalam arti umum dipakai untuk melanjutkan alat komunikasi.²⁰ Secara istilah, kata media menunjukkan segala sesuatu yang membawa atau menyalurkan informasi antara sumber dan penerima, seperti film, televisi, radio, alat visual yang diproyeksikan, barang cetakan, dan lain-lain sejenis itu adalah media komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan atau gagasan.²¹ Nasional Education Association mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.²²

Dengan demikian, jelaslah bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik.

²⁰Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h. 6.

²¹Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Pranada Media Grup, 2013), h.313

²²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 3-6.

2. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Media Pembelajaran

Tujuan disusunnya media pembelajaran adalah untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial siswa. Juga untuk membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.²³ Media Pembelajaran disusun dengan tujuan:

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik.
- b. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun manfaat media pembelajaran bagi guru, ialah:

- a. Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik,
- b. Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh,
- c. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik,
- d. Menambah angka kredit jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.

²³Iif Khoru Ahmadi, dkk., *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 208.

Bahan ajar sangat banyak manfaatnya bagi peserta didik. Oleh karena itu harus disusun dengan bagus. Manfaatnya antara lain:

- a. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik;
- b. Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru;
- c. Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasai.²⁴

3. Jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan jenisnya, media pembelajaran dapat dibagi menjadi:

a. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk dari media audio.²⁵ Penggunaan dari media audio dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Dan sifatnya yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lainnya. Yang termasuk ke dalam media audio adalah:

- 1) Radio, merupakan media audio elektronik yang dapat menangkap suara dan gelombang tertentu, hingga informasi komunikasi dapat

²⁴Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Pranada Media Grup, 2013), h. 314.

²⁵Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h. 187.

terjangkau oleh masyarakat dan mempunyai nilai praktis edukatif, sevara formal ataupun non-formal.

- 2) Tape recorder, dapat digunakan untuk program instruksional. Program ini dapat direproduksi, hasilnya sewaktu-waktu akan dibutuhkan dapat diulang kembali. Sebelum guru merekam program, disarankan untuk:
 - a) Memilih bahan rekaman yang sesuai dengan tujuan.
 - b) Mempersiapkan siswa untuk diatur sesuai tugas masing-masing.
 - c) Memperhitungkan lamanya rekaman (waktu yang dibutuhkan).
 - d) Menyediakan ruangan yang luas, tenang, dan situasi yang memungkinkan.
- 3) Kaset audio, yang menarik bagi guru dalam menggunakan kaset audio sebagai media instruksional edukatif.²⁶

b. Media Visual

Media visual yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan dalam wujud visual. Media ini memerankan peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Media ini dapat memperlancar pemahaman, dan memperkuat ingatan. Media ini bisa berupa gambar, diagram, peta, grafik dan chart atau bagan.

Langkah-langkah dalam pemanfaatan media ini antara lain:

- 1) Usahakan visual itu sesederhana mungkin;

²⁶Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 86-97.

- 2) Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran sehingga pelajaran dapat terlaksana dengan baik;
- 3) Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar;
- 4) Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat;
- 5) Gunakan gambar untuk membedakan konsep-konsep dan hindari visual yang berimbang;
- 6) Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual.
- 7) Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca;
- 8) Unsur-unsur pesan dalam visual harus ditonjolkan dan dengan mudah dapat dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.
- 9) *Caption* atau keterangan gambar harus disiapkan. Warna harus dipersiapkan secara realistik.²⁷

c. Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut pandang-dengar, yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Apabila guru menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada para siswa, selain dari itu media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Dengan menggunakan media ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi bisa

²⁷Muhammat Rahman, *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), h. 182.

digantikan oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar.

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, dan media ini dibagi kedalam dua jenis, yaitu:

- 1) Audiovisual diam, yang menampilkan suara dan visual diam, seperti *sound slide*.
- 2) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film, *video cassette* dan VCD.²⁸

d. Media Berbasis Komputer

Komputer memiliki yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan pelatihan. Komputer berperan sebagai manager dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer-Managed Instruction (CMI)*. Ada pula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar; pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan atau kedua-duanya.

Penggunaan media komputer dalam pendidikan dan pelatihan secara umum mengikuti instruksional sebagai berikut:

- 1) Merencanakan, mengatur dan mengorganisasikan, dan menjadwalkan pengajaran;
- 2) Mengevaluasi siswa;
- 3) Mengumpulkan data mengenai siswa;

²⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Sawan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), h. 124-125.

- 4) Melakukan analisis statistik mengenai data pembelajaran;
- 5) Membuat catatan perkembangan pembelajaran.²⁹

4. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk dari media audio.³⁰ Penggunaan dari media audio dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan didengarkan. Dan sifatnya yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lainnya.

Terdapat beberapa pertimbangan apabila guru akan menggunakan media audio, di antaranya:

- a. Media ini memerlukan pemusatan perhatian yang lebih tinggi dibanding media lainnya, oleh karena itu, dibutuhkan teknik-teknik tertentu dalam belajar melalui media ini;
- b. Media ini hanya akan mampu melayani siswa yang sudah mempunyai kemampuan dalam bentuk abstrak;
- c. Karena sifatnya auditif, jika ingin memperoleh hasil belajar yang baik, diperlukan juga pengalaman-pengalaman secara visual, sedangkan

²⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 93-94.

³⁰Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h. 187.

kontrol belajar bisa dilakukan melalui penguasaan pembendaharaan kata-kata, bahasa, dan susunan kalimat.

5. Ciri-ciri Media Audio

Media audio ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dapat didengar, baik untuk individual maupun kelompok (massa).
- b. Relatif mahal dibandingkan dengan media terdahulu karena dibutuhkan alat-alat elektronik.
- c. Media audio tertentu, seperti radio, mempunyai kelemahan antara lain: informasi yang didengar tidak diulang, peserta didik bersifat penerima saja tidak dapat memberikan umpan balik dengan segera. Hal-hal yang tidak diketahui tidak dapat ditanyakan secara langsung.
- d. Melalui media dengar program harus disusun sedemikian rupa, agar semua tingkat umur dan lapisan masyarakat dapat memanfaatkan dalam usaha pemerataan pendidikan.

6. Macam-macam Media yang termasuk Media Audio

Yang termasuk ke dalam media audio adalah:

- a. Radio, merupakan media audio elektronik yang dapat menangkap suara dan gelombang tertentu, hingga informasi komunikasi dapat terjangkau oleh masyarakat dan mempunyai nilai praktis edukatif, secara formal ataupun non-formal.
- b. *Tape recorder*, dapat digunakan untuk program instruksional. Sebelum guru merekam program, disarankan untuk:
 - 1) Memilih bahan rekaman yang sesuai dengan tujuan.

- 2) Mempersiapkan siswa untuk diatur sesuai tugas masing-masing.
 - 3) Memperhitungkan lamanya rekaman (waktu yang dibutuhkan).
 - 4) Menyediakan ruangan yang luas, tenang, dan situasi yang memungkinkan.
- c. Kaset audio, yang menarik bagi guru dalam menggunakan kaset audio sebagai media instruksional edukatif adalah:
- 1) Kaset audio merupakan rekaman suara yang memberikan fasilitas program pertukaran pendidikan melalui radio.
 - 2) Perkembangan *long playing recorder* memungkinkan penyajian pelajaran yang lebih luas dan tidak terputus-putus dalam waktu yang cukup lama.
 - 3) Perkembangan program radio pendidikan memungkinkan pemakaian rekaman.³¹

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Evaluasi merupakan proses menggunakan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah

³¹Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 86-97.

memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut atau bahkan cara untuk mengukut tingkat kepenguasaan siswa.³²

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horuad kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni: keterampilan dan kebiasaan; pengetahuan dan pengertian; sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kongnitif, sikap dan keterampilan motoris. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kulikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kongnitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.³³

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan prilaku baru akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi analisis dan sintesis

³²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 5.

³³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Cetakan kedua puluh satu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 22.

yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar.³⁴

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Fungsi Hasil Belajar

Fungsi penilaian hasil belajar bagi peserta didik adalah untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan belajar, sedangkan bagi guru adalah untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan dalam mengajar.³⁵ Penilaian hasil belajar berfungsi sebagai:

- a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional.
- b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar.
- c. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa pada orang tuanya.³⁶

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.³⁷ Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

³⁴Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Teras, 2010), h. 33.

³⁵Kunandar, *Penilaian Auntenik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 69.

³⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 3.

³⁷A.M. Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h. 38.

- a. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Seperti faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, seperti:
 - 1) Faktor keluarga, antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang budaya.
 - 2) Faktor sekolah, antara lain: model atau metode dalam pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran atau media pembelajaran dan tugas rumah.
 - 3) Faktor masyarakat, antara lain: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.³⁸

Berdasarkan paparan yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern (di dalam diri individu) dan faktor ekstern (di luar individu).

D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan

³⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, h. 54.

bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁹ Para ahli pendidikan Islam memberikan definisi pendidikan Islam dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam, yaitu pendidikan yang Islami. Islami artinya segala sesuatu yang berkaitan dengan faktor, upaya dan keiatan pendidikan bersifat Islam, merujuk kepada konsep-konsep yang terkandung dalam ayat-ayat Allah, tertulis maupun tidak tertulis pada setiap tingkatnya, baik filosofis, konsep, teoritis maupun praktis.

Pentingnya pendidikan bagi umat Islam, maka proses pembelajaran bagi siswa harus sempurna sesuai dengan tahapan komponen pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl (16) ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁴⁰

Makna dari ayat di atas adalah Allah memerintahkan umat Islam untuk menuntut ilmu agar mendapat pembelajaran yang baik juga jika ada masalah mereka menyelesaikannya dengan baik pula, sesuai dengan petunjuk Allah.

³⁹Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), h. 21.

⁴⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Bayan* (Jakarta: Al-Qur'an Terkemuka, 2009), h.281.

Istilah Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia dipergunakan untuk nama suatu mata pelajaran di lingkungan sekolah-sekolah yang berada di bawah Kementerian Pendidikan Nasional Pendidikan Agama dalam hal ini agama Islam termasuk dalam struktur kurikulum Pendidikan Nasional. PAI termasuk ke dalam kelompok mata pelajaran wajib dalam setiap jalur jenis dan jenjang pendidikan, berpadanan dengan mata pelajaran lain seperti Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, Sosial dan Budaya.⁴¹

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan utama pendidikan Islam adalah beribadah dan *taqarrub* kepada Allah swt. dan kesempurnaan insan yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat. Rumusan pendidikan agama Islam dalam lima pokok sasaran, yaitu:

- a. Pembentukan akhlak mulia.
- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- c. Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi-segi pemanfaatannya.
- d. Menumbuhkan ruh ilmiah para pelajar dalam mengkaji ilmu.
- e. Mempersiapkan para pelajar untuk suatu profesi tertentu sehingga ia mudah mencari rezeki.⁴²

Tujuan pendidikan agama Islam di lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia dapat dibagi menjadi dua macam, yakni tujuan umum

⁴¹Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 85.

⁴²Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), h. 24-25.

dan khusus. Pertama, tujuan umum pendidikan agama ialah membimbing anak agar mereka menjadi orang Muslim sejati, beriman teguh, beramal saleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, dan negara. Kedua, tujuan khusus pendidikan agama ialah tujuan pendidikan agama pada setiap tahap atau tingkatan yang dilalui, seperti tujuan pendidikan agama di sekolah dasar berbeda dengan tujuan pendidikan agama untuk sekolah menengah maupun perguruan tinggi.

3. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) PAI di SMP/MTs/SMPLB

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) PAI di SMP/MTs/SMPLB/Paket B, yaitu:

- a. Menerapkan tata cara membaca al-Quran menurut *tajwid*, mulai dari cara membaca “Al”-Syamsiah dan “Al”-Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan *mad* dan *waqaf*.
- b. Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai iman kepada *Qadha* dan *Qadar* serta *Asmaul Husna*.
- c. Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti *qanaah* dan *tasamuh* dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti *ananiah*, *hassad*, *ghadab*, dan *namiah*.
- d. Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat *munfarid* dan jamaah, baik shalat wajib maupun shalat sunat.

- e. Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para sahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di Nusantara.⁴³

E. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Bhakti Kharismawan, 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Berpendekatan Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi. Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay* berbasis problem posing terhadap peningkatan hasil belajar siswa terkait materi perhitungan Kimia. Model pembelajaran kooperatif *course review horay* berbasis problem posing merupakan model yang dapat membuat siswa berpikir aktif dalam mencari dan menemukan jawaban dari suatu permasalahan. Jenis penelitian ini merupakan *quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest design* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Uji statistika yang digunakan adalah uji t, korelasi dan *koefisien determinasi*. Ketuntasan belajar klasikal kelas eksperimen adalah 35 siswa tuntas dari 38 siswa dan kelas kontrol 22 siswa tuntas dari 38 siswa. Uji korelasi diperoleh angka korelasi sebesar 0,51 dan uji koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 26%. Dengan

⁴³Tim Pustaka Yustisia, *Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 73-74.

demikian disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *course review horay* berbasis problem posing berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terkait materi perhitungan kimia.

2. Eka Hendriyanti F, 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Himpunan Kelas VII SMP Negeri 1 Silo*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *course review horay* dan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diajar dengan metode pembelajaran *course review horay* pada pokok bahasan himpunan kelas VII SMP Negeri 1 Silo.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *course review horay* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I aktivitas belajar siswa mencapai skor 76,45% dan termasuk kategori aktif sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 55,6% belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 84,41% dan termasuk kategori sangat aktif, ketuntasan belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan sebesar menjadi 83,33%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *course review horay* dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Silo pada mata pelajaran Matematika materi Himpunan.

3. Alfiyatun Nur Afifah, 2015. *Efektivitas Penggunaan Metode Course Review Horay dengan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang antara penggunaan metode *course review horay* dengan *talking stick* dan pembelajaran konvensional. (2) Mengetahui efektivitas metode *course review horay* dengan *talking stick* dalam pembelajaran IPS siswa kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang.

Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 80,19 dan kelompok kontrol = 64,76. Dengan demikian dapat dikatakan penggunaan metode *course review horay* dengan *talking stick* efektif dalam pembelajaran IPS siswa kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang.

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode *course review horay*. Perbedaannya adalah penelitian di atas selain berfokus pada hasil belajar, juga pada peningkatan aktifitas siswa dan tidak menggunakan media, sedangkan penulis melakukan metode berbantuan media audio.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu metode penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran mencakup penyadaran akan nilai-nilai yang akhirnya dapat dilembagakan, misalnya peningkatan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.⁴⁴

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar. Di implementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (Guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.⁴⁵

⁴⁴Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 37.

⁴⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 41.

B. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Negeri 26 Seluma kelas VII.A tahun ajaran 2019/2020 pada semester ganjil dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 12 September 2019.

C. Subjek Penelitian

1. Data Primer

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.A berjumlah 25 orang di SMP Negeri 26 Seluma.

2. Data Sekunder

Subjek sekunder penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI VII, dokumen sekolah dan buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dan lembar tes.

1. Lembar Observasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret beberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.
2. Lembar Tes Tertulis. Tes adalah suatu percobaan yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang harus dijawab atau perintah yang harus

dikerjakan, untuk mendapatkan gambaran tentang kejiwaan seseorang atau golongan.⁴⁶ Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *Course Review Horay* menggunakan media audio.

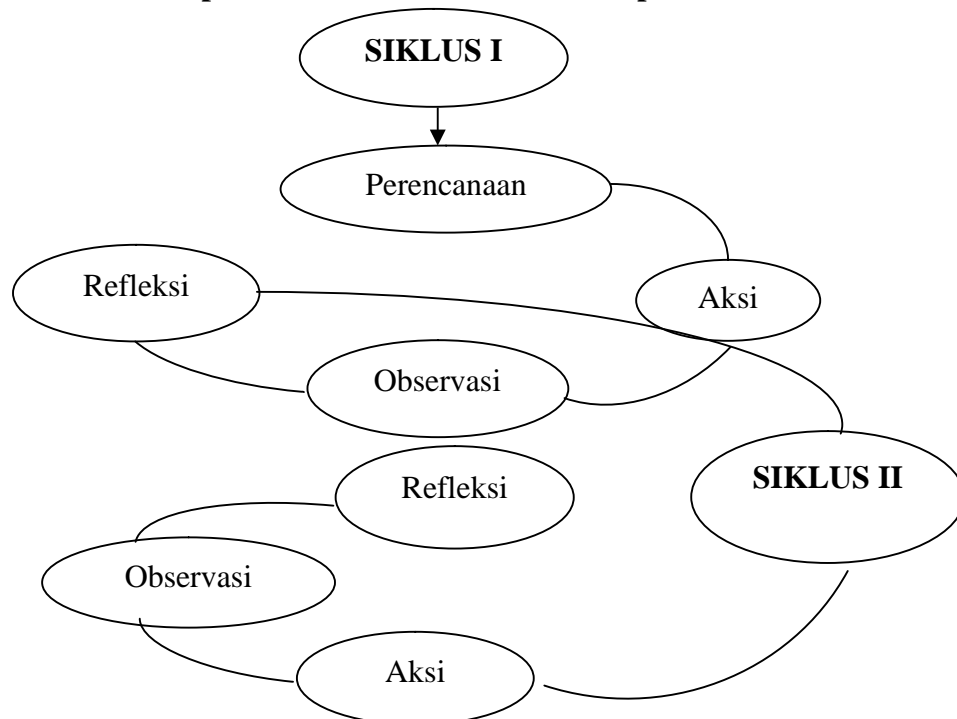
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data berupa profil sekolah, standar kriteria ketuntasan minimal (KKM), surat keterangan selesai penelitian dan foto-foto selama penelitian.

E. Prosedur Tindakan

Alur pelaksanaan PTK dalam penelitian ini menggunakan prosedur kerja yang diadaptasi dari Hopkins adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Spiral Tindakan Kelas Model Hopkins⁴⁷



⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.86

⁴⁷Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 31.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Empat langkah utama yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sering disebut dengan istilah satu siklus. Prosedur dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a. Mengidentifikasi kebutuhan siswa
- b. Seleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan diajarkan
- c. Seleksi bahan atau masalah yang akan dipelajari
- d. Menentukan peran yang akan dilakukan masing-masing peserta didik
- e. Mengecek pemahaman peserta didik terhadap masalah yang akan diselidiki
- f. Mempersiapkan setting kelas dan fasilitas yang diperlukan
- g. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk giat dalam melakukan pertanyaan dan menjawab.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Guru mengidentifikasi kebutuhan siswa
- b. Guru menyeleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan diajarkan
- c. Guru menyeleksi bahan atau masalah yang akan dipelajari
- d. Guru mengecek pemahaman peserta didik terhadap masalah
- e. Guru mempersiapkan setting kelas
- f. Guru dan siswa mempersiapkan fasilitas yang diperlukan

- g. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pertanyaan dan memberi jawaban
- h. Guru memberi penguatan kepada peserta didik untuk giat dalam bertanya dan menjawab.

3. Tahap Observasi Pelaksanaan

Dalam tahap ini, guru dan rekan sejawat melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati yaitu perhatian siswa, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan, respon siswa dalam belajar, aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, serta kemampuan menarik kesimpulan.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung pada Siklus I untuk dijadikan bahan perbaikan Siklus II. Ketuntasan belajar klasikal yang ingin dicapai oleh peneliti adalah 80% siswa yang mendapat nilai 75.

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan rancangan penelitian yang digunakan maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis dan refleksi dalam setiap siklusnya berdasarkan hasil observasi yang terekam dalam catatan lapangan dan format pengamatan lainnya. Penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif. Data hasil tes yang digunakan untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar klasikal siswa, berdasarkan:

$$KB = \frac{N}{S} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar klasikal.

N = Jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai di atas 75.

S = Jumlah siswa.⁴⁸

Jadi, skor nilai keseluruhan adalah 100. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁴⁹

Tabel 3.1
Kategori Ketuntasan Belajar Siswa

Nilai	Kategori
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
Kurang dari 50	Sangat Kurang

⁴⁸Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 31.

⁴⁹Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 31.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Riwayat Singkat SMP Negeri 26 Seluma

SMP Negeri 26 Seluma merupakan salah satu sekolah yang di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional, yang terletak di jalan Talang Tinggi Kecamatan Seluma Barat, dibangun pada tahun 1988 di atas luas tanah $\pm 500 M^2$. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari, yakni pada hari Senin sampai dengan hari Kamis dimulai pada 07.30 sampai dengan 14.40 WIB, sedangkan hari Jum'at dan Sabtu hanya sampai jam 10.40 WIB dengan Akreditasi B. Di sekeliling sekolah dikelilingi rumah-rumah penduduk walaupun tidak begitu padat. Sekolah ini memiliki jumlah siswa kurang lebih seratus siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 26 Seluma

Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 26 Seluma, yaitu:

- a. Visi, “Meningkatkan mutu pendidikan dan terciptanya SDM yang handal, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.”
- b. Misi:
 - 1) Meningkatkan prestasi siswa melalui pelayanan belajar yang maksimal.

- 2) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam menjalankan tugas.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sejuk, rindang dan indah.
- 4) Menumbuhkan rasa memiliki dan kebersamaan dalam membina sekolah.
- 5) Melaksanakan kegiatan keagamaan, olahraga, kesenian, pramuka dan kegiatan lain yang dapat menunjang dan meningkatkan prestasi belajar di sekolah.
- 6) Menuntaskan program pemerintah dalam melaksanakan bebas buta aksara dan bebas buta Al-Qur'an.

3. Data Guru dan Staf di SMP Negeri 26 Seluma

Tabel 4.1
Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMP Negeri 26 Seluma

No	Nama	Jabatan
1.	Taharman, S.Pd	Kepala. Sekolah
2.	Marlena Wati, S.Pd	Guru Kelas
3.	Muharmiyanti, S.Pd	Guru Kelas
4.	Herawati, S.Pd	Guru Kelas
5.	Titi Sumanti, S.Pd	Guru Kelas
6.	Isnaini, S.Pd.I	Guru Kelas
7.	Happy Epriadi, S.Pd	Guru Kelas
8.	Hery Nusa Susanto, S.Pd	Guru Kelas
9.	Pupi Diarti, S.Pd	Guru Kelas
10.	Oka Titin, S.Pd	Guru Kelas
11.	Rina Riani D., S.Pd	Guru Kelas

12.	Juwita M., S.Pd.I	Honorar
13.	Riwan Suhada, S.Pd	Honorar

(Sumber data: Arsip SMP Negeri 26 Seluma Tahun 2019)

4. Data Siswa SMP Negeri 26 Seluma

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa-Siswi SMP Negeri 26 Seluma
Tahun Ajaran 2019-2020

No.	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII A	26
2	Kelas VII B	25
3	Kelas VIII A	19
4	Kelas VIII B	20
5	Kelas IX A	33
6	Kelas IX B	32
	JUMLAH	156

(Sumber data: Arsip SMP Negeri 26 Seluma tahun 2019)

B. Deskripsi Data Awal (Pra Siklus)

Pada bab ini dibahas tentang hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan metode *course review horay* berbasis audio untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VII yang dilakukan dua siklus, setelah dilakukan kemampuan awal (*pre test*).

Pre test dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Agustus 2019, belum menerapkan metode *course review horay* berbasis audio pada pembelajaran PAI. Sebelum melakukan *pre test*, peneliti telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dilampirkan.

Adapun hasil dari nilai *pre test* siswa adalah:

Tabel 4.3
Nilai Pre Test Siswa

No.	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar Klasikal		Kategori KBK
				Tuntas	Belum Tuntas	
1	A. Tegaridha	75	70		√	Baik
2	Aditya Gustianto	75	75	√		Baik
3	Aleks Saputra	75	35		√	Sangat Kurang
4	Ariel Anjas S.	75	65		√	Cukup
5	Aryoga Putra	75	50		√	Kurang
6	Arzal Begiansah	75	45		√	Sangat Kurang
7	David Rikardo	75	55		√	Kurang
8	Diah Damayanti	75	75	√		Baik
9	Excel Raffhilino	75	70		√	Baik
10	Galang Kastria A.	75	65		√	Cukup
11	Gita	75	80	√		Sangat Baik
12	Iksan Yoga S.	75	45		√	Sangat Kurang
13	Komala Sasta J.	75	75	√		Baik
14	Madel Ahmad D.	75	80	√		Sangat Baik
15	Mutiara Agustin	75	60		√	Cukup
16	Nany Sofiawan T.	75	55		√	Kurang
17	Nozy Irawan	75	85	√		Sangat Baik
18	Seli Purnama S.	75	80	√		Sangat Baik
19	Shera Sagita	75	45		√	Sangat Kurang
20	Tenti Wetri H.	75	75	√		Baik
21	Tri Sulastri	75	65		√	Cukup
22	Vera Yunani	75	55		√	Kurang
23	Viola Rosa L.	75	40		√	Sangat Kurang
24	Yolan	75	55		√	Kurang
25	Zesti Wulan Z.	75	65		√	Cukup
Jumlah		1565				
Rata-rata		62,6				
Ketuntasan Belajar Klasikal				32%	68%	

Dari data di atas, maka dapat dirincikan hasil tes yang diperoleh pada *pre test*, yaitu:

1. Rincian hasil *pre test*:

- a. Jumlah siswa yang Tuntas : 8 Siswa
- b. Jumlah siswa yang Belum Tuntas : 17 Siswa
- c. Siswa yang termasuk kategori Sangat Baik : 4 Siswa
- d. Siswa yang termasuk kategori Baik : 6 Siswa
- e. Siswa yang termasuk kategori Cukup : 5 Siswa
- f. Siswa yang termasuk kategori Kurang : 5 Siswa
- g. Siswa yang termasuk kategori Sangat kurang : 5 Siswa

2. Rincian persentase hasil *Pre test* adalah:

a. Persentase ketuntasan belajar klasikal:

$$\text{Tuntas} : P = \frac{8}{25} \times 100\% = 32 \%$$

$$\text{Belum tuntas} : P = \frac{17}{25} \times 100\% = 68\%$$

b. Persentase kategori ketuntasan belajar klasikal siswa:

$$\text{Sangat Baik} : \frac{4}{25} \times 100\% = 16 \%$$

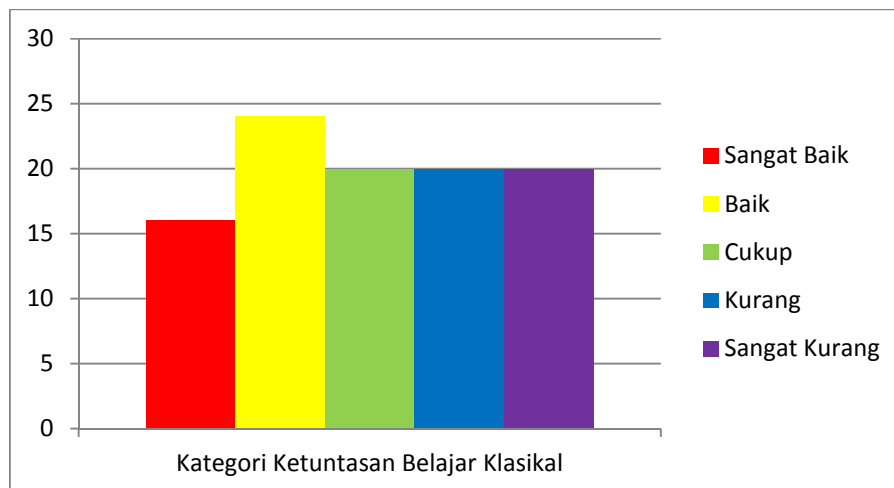
$$\text{Baik} : \frac{6}{25} \times 100\% = 24 \%$$

$$\text{Cukup} : \frac{5}{25} \times 100\% = 20 \%$$

$$\text{Kurang} : \frac{5}{25} \times 100\% = 20 \%$$

$$\text{Sangat Kurang} : \frac{5}{25} \times 100\% = 20 \%$$

Grafik 4.1
Persentase Kategori Ketuntasan Belajar Klasikal pada Nilai *Pre Test*



Dari data di atas, sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti mengadakan tes kemampuan awal (*pre test*) yaitu nilai rata-rata 62,6, dengan nilai yang paling rendah adalah 40, sedangkan nilai tertinggi adalah 85. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah ketuntasan 17 siswa (68%), dan yang mendapatkan nilai di atas ketuntasan 8 siswa (32%), yang berarti dibawah target persentase ketuntasan belajar klasikal.

Dari hasil *pre test* di atas bahwa siswa dalam mengerjakan soal-soal tanpa melihat buku dan belum diajarkan sama sekali, masih rendah karena setiap kali belajar yang guru belum menggunakan media pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif.

C. Deskripsi Hasil Tiap Siklus

1. Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan, yaitu pada hari Kamis tanggal 22 Agustus dan Sabtu tanggal 24 Agustus 2019,

dilaksanakan dua kali evaluasi. Siklus I terdiri dari tahapan-tahapan, sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti dan guru PAI (kolaborator) telah melakukan persiapan-persiapan sebelum melakukan tindakan. Peneliti telah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa dengan menerapkan metode *course review horay* berbasis audio pada pembelajaran PAI. (RPP terlampir)

b. Pelaksanaan

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar ini, peneliti bertindak sebagai guru pada saat menerapkan media stik es krim. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan metode *course review horay* berbasis audio. Sedangkan guru PAI berfungsi sebagai observer ketika peneliti membimbing siswa saat berdiskusi kelompok menerapkan metode *course review horay* berbasis audio, dan pendokumentasian dilakukan oleh rekan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan 1 Siklus I ini, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2019. Pertemuan ini dihadiri oleh 25 siswa, yang berlangsung selama 2 x 40 menit atau dua jam pelajaran. Pada pertemuan ini guru menuliskan materi dan membuat peta konsep pembelajaran di papan tulis, kemudian guru menjelaskan materi yang

sedang dipelajari. Lalu peneliti memperdengarkan media audio yang berisi materi tentang Iman Kepada Allah dan Malaikat sebagai penunjang dalam menjelaskan materi. Guru memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab. Selanjutnya, peneliti berperan sebagai guru untuk menerapkan metode *Course Review Horay*. Peneliti meminta siswa membentuk kelompok kecil yang berisikan 4 sampai 5 anggota. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa (berisikan angka 1 sampai 10). Peneliti membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan Peneliti dan langsung didiskusikan. Peneliti memberitahukan jawaban yang benar. Jika jawaban siswa benar, maka diisi tanda benar (\surd) dan jika jawaban siswa salah, maka diisi tanda salah (x). Siswa yang sudah mendapat tanda (\surd) vertikal, horizontal atau diagonal harus segera berteriak *Horay!*. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak *Horay!* yang diperoleh. Kemudian Peneliti bertanya kepada siswa hal-hal yang kurang jelas sehubungan dengan materi. Selama peneliti menerapkan metode *Course Review Horay*, guru berfungsi sebagai observer yang mengamati proses belajar siswa.

Pada pertemuan 2 Siklus I, pembelajaran dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Agustus 2019. Pertemuan ini juga dihadiri oleh 25 siswa, yang berlangsung selama dua jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran

berlangsung sama seperti pertemuan 1 pada Siklus I. Dimulai dari guru menjelaskan materi, hingga pada kegiatan akhir, peneliti memberikan lembar soal evaluasi.

c. Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan pada Siklus I, baik dari pertemuan 1 dan 2, diperoleh hasil analisis proses belajar yaitu pengamatan yang dilakukan ibu Isnaini, S.Pd selaku guru PAI yang juga berperan sebagai observer selama pembelajaran berlangsung, dilihat dari aktifitas siswa dan tes yang telah diberikan. Dengan hasil penjabaran sebagai berikut:

Tabel 4.4
Lembar Observasi Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.		√		
2	Siswa mendengarkan penjelasan materi dan mengerti penjelasan peta konsep yang disampaikan oleh guru.		√		
3	Siswa menyimak media audio yang telah diberikan oleh guru.			√	
4	Siswa ikut berdiskusi dan aktif dalam kelompok.			√	
5	Siswa ikut aktif bermain dalam penerapan metode <i>Course Review Horay</i> .			√	
6	Siswa berani maju ke depan kelas untuk menyimpulkan hasil diskusi.	√			
	Jumlah Skor	1	4	9	
	Total Skor	14			
	Skor Maksimal	24			
	Kriteria	Cukup			

Keterangan :

1 = Kurang. Rata-rata skor = $(1 + 4 + 9) : 6 = 2,33$

2 = Cukup. Persentase skor = $(1 + 4 + 9) : 24 \times 100\% = 58,33\%$

3 = Baik.

4 = Baik sekali.

Setelah peneliti dan guru mengoreksi juga menilai lembar jawaban siswa pada Siklus I pertemuan 1 dan 2, maka didapatkan hasil yaitu:

Tabel 4.5
Nilai Soal Tes Siswa Siklus I

No.	Nama	KKM	Nilai			Ketuntasan Belajar Klasikal		Kategori KBK
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas	
1	A. Tegaridha	75	75	75	75	√		Baik
2	Aditya Gustianto	75	75	75	75	√		Baik
3	Aleks Saputra	75	55	65	60		√	Cukup
4	Ariel Anjas S.	75	70	75	72.5		√	Baik
5	Aryoga Putra	75	60	60	60		√	Cukup
6	Arzal Begiansah	75	55	65	60		√	Cukup
7	David Rikardo	75	55	70	62.5		√	Cukup
8	Diah Damayanti	75	80	80	80	√		Sangat Baik
9	Excel Raffhilino	75	75	75	75	√		Baik
10	Galang Kastria A.	75	75	85	80	√		Sangat Baik
11	Gita	75	80	80	80	√		Sangat Baik
12	Iksan Yoga S.	75	60	65	62.5		√	Cukup
13	Komala Sasta J.	75	75	75	75	√		Baik
14	Madel Ahmad D.	75	90	80	85	√		Sangat Baik
15	Mutiara Agustin	75	75	75	75	√		Baik
16	Nany Sofiawan T.	75	60	60	60		√	Cukup
17	Nozy Irawan	75	85	90	87.5	√		Sangat Baik

18	Seli Purnama S.	75	90	90	90	√		Sangat Baik
19	Shera Sagita	75	60	60	60		√	Cukup
20	Tenti Wetri H.	75	80	80	80	√		Sangat Baik
21	Tri Sulastri	75	75	80	77.5	√		Baik
22	Vera Yunani	75	75	75	75	√		Baik
23	Viola Rosa L.	75	60	70	65		√	Cukup
24	Yolan	75	65	70	67.5		√	Cukup
25	Zesti Wulan Z.	75	75	75	75	√		Baik
Jumlah		1815						
Rata-rata		72,6						
Ketuntasan Belajar						60%	40%	

Dari data di atas, maka dapat dirincikan hasil tes yang diperoleh pada Siklus I pertemuan 1 dan 2, yaitu:

1) Rincian hasil nilai tes Siklus I:

- a) Jumlah siswa yang Tuntas : 15 Siswa
- b) Jumlah siswa yang Belum Tuntas : 10 Siswa
- c) Siswa yang termasuk kategori Sangat Baik : 7 Siswa
- d) Siswa yang termasuk kategori Baik : 9 Siswa
- e) Siswa yang termasuk kategori Cukup : 9 Siswa
- f) Siswa yang termasuk kategori Kurang : 0 Siswa
- g) Siswa yang termasuk kategori Sangat kurang : 0 Siswa

2) Rincian persentase hasil nilai tes Siklus I adalah:

a) Persentase ketuntasan belajar klasikal:

$$\text{Tuntas} : P = \frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$$

$$\text{Belum tuntas} : P = \frac{10}{25} \times 100\% = 40\%$$

b) Persentase kategori ketuntasan belajar klasikal siswa:

$$\text{Sangat Baik} : \frac{7}{25} \times 100\% = 28 \%$$

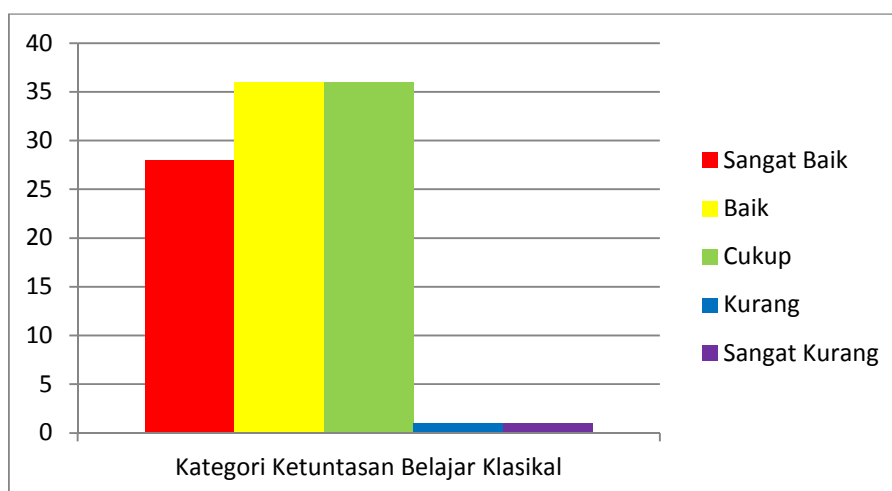
$$\text{Baik} : \frac{9}{25} \times 100\% = 36 \%$$

$$\text{Cukup} : \frac{9}{25} \times 100\% = 36 \%$$

$$\text{Kurang} : 0$$

$$\text{Sangat Kurang} : 0$$

Grafik 4.2
Persentase Kategori Ketuntasan Belajar Klasikal pada Siklus I



Hasil analisis dari nilai Siklus I yaitu nilai rata-rata 72,6, dengan nilai yang paling rendah adalah 60, sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah ketuntasan 10 siswa (40%), dan yang mendapatkan nilai di atas ketuntasan 15 siswa (60%), yang berarti masih di bawah target persentase ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk melihat proses tindakan apa yang belum tercapai, sesuai dengan rencana tindakan. Hasil refleksi

digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian tindakan kelas (PTK). Berikut ini hasil refleksi penelitian, berdasarkan pengamatan guru observer dan peneliti selama tindakan Siklus I dilakukan, di antaranya :

- 1) Masih banyak siswa belum berani dalam mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Hal ini karena siswa tidak terbiasa maju sendiri dan malu jika salah. Pada Siklus II guru dan peneliti akan lebih memotivasi siswa agar berani maju ke depan kelas.
- 2) Siswa masih kurang dalam menanggapi apersepsi dan materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga belum fokus dalam mendengarkan materi yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa mulai bisa berkonsentrasi saat media radio digunakan. Siswa menyukai bekerja sama dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Siswa bersemangat dalam mengikuti langkah-langkah metode *Course Review Horay* yang diterapkan oleh peneliti. Siswa juga bersemangat saat meneriakkan kata *Horay!* karena jawaban yang diberikan oleh siswa benar. Untuk itu peneliti akan membuat siswa lebih bersemangat dalam menyimak materi pada Siklus II.

2. Siklus II

Pelaksanaan Siklus II juga dilaksanakan 2 kali pertemuan, yaitu pada hari Kamis 29 Agustus dan Sabtu 31 Agustus 2019, dilaksanakan dua kali evaluasi. Sama halnya seperti Siklus I, Siklus II juga terdiri dari tahapan-tahapan, sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti dan guru kelas (kolaborator) juga melakukan persiapan-persiapan. Peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa dengan menerapkan metode *course review horay* berbasis audio, serta soal evaluasi. (RPP terlampir)

b. Pelaksanaan

Seperti siklus I, dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di Siklus II, peneliti juga bertindak sebagai guru pada saat menerapkan metode *course review horay* berbasis audio. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan metode *course review horay*. Sedangkan guru PAI berfungsi sebagai observer ketika peneliti membimbing siswa dalam menggunakan stik es krim saat berdiskusi keelompok, dan pendokumentasian dilakukan oleh rekan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan 1 Siklus II ini, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2019. Pertemuan ini dihadiri oleh 25 siswa, yang berlangsung selama 2 x 40 menit atau dua jam pelajaran. Sama halnya sebagaimana yang dilakukan pada Siklus I, Pada pertemuan ini guru menuliskan materi dan membuat peta konsep pembelajaran di papan tulis, kemudian guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari. Lalu peneliti memperdengarkan media audio yang berisi materi tentang Iman Kepada Allah dan Malaikat sebagai penunjang dalam menjelaskan

materi. Guru memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab. Selanjutnya, peneliti berperan sebagai guru untuk menerapkan metode *Course Review Horay*. Peneliti meminta siswa membentuk kelompok kecil yang berisikan 4 sampai 5 anggota. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa (berisikan angka 1 sampai 10). Peneliti membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan Peneliti dan langsung didiskusikan. Peneliti memberitahukan jawaban yang benar. Jika jawaban siswa benar, maka diisi tanda benar (\surd) dan jika jawaban siswa salah, maka diisi tanda salah (x). Siswa yang sudah mendapat tanda (\surd) vertikal, horizontal atau diagonal harus segera berteriak *Horay!*. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak *Horay!* yang diperoleh. Kemudian Peneliti bertanya kepada siswa hal-hal yang kurang jelas sehubungan dengan materi. Selama peneliti menerapkan metode *Course Review Horay*, guru berfungsi sebagai observer yang mengamati proses belajar siswa.

Pada pertemuan 2 Siklus II, pembelajaran dilaksanakan pada hari Sabtu 31 Agustus 2019. Pertemuan ini juga dihadiri oleh 25 siswa, yang berlangsung selama dua jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran berlangsung sama seperti pertemuan 1 pada Siklus II. Dimulai dari guru

menjelaskan materi, hingga pada kegiatan akhir, peneliti memberikan lembar soal evaluasi.

c. Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan pada Siklus II, baik dari pertemuan 1 dan 2, diperoleh hasil analisis proses belajar yaitu pengamatan yang dilakukan ibu Isnaini, S.Pd selaku guru PAI yang juga berperan sebagai observer selama pembelajaran berlangsung, dilihat dari aktifitas siswa dan tes yang telah diberikan, maka hasil penjabarannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Lembar Observasi Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.		√		
2	Siswa mendengarkan penjelasan materi dan mengerti penjelasan peta konsep yang disampaikan oleh guru.			√	
3	Siswa menyimak media audio yang telah diberikan oleh guru.			√	
4	Siswa ikut berdiskusi dan aktif dalam kelompok.			√	
5	Siswa ikut aktif bermain dalam penerapan metode <i>Course Review Horay</i> .				√
6	Siswa berani maju ke depan kelas untuk menyimpulkan materi pembelajaran.		√		
	Jumlah Skor		4	9	4
	Total Skor	17			
	Skor Maksimal	24			
	Kriteria	Baik			

Keterangan :

1 = Kurang. Rata-rata skor = $(4 + 9 + 4) : 6 = 2,83$

2 = Cukup. Persentase skor = $(4 + 9 + 4) : 24 \times 100\% = 70,83\%$

3 = Baik.

4 = Baik sekali.

Setelah peneliti dan guru mengoreksi juga menilai lembar jawaban siswa pada Siklus II pertemuan 1 dan 2, maka didapatkan hasil yaitu:

Tabel 4.7
Nilai Soal Tes Siswa Siklus II

No.	Nama	KKM	Nilai			Ketuntasan Belajar Klasikal		Kategori KBK
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas	
1	A. Tegaridha	75	75	80	77.5	√		Baik
2	Aditya Gustianto	75	75	75	75	√		Baik
3	Aleks Saputra	75	65	75	70		√	Baik
4	Ariel Anjas S.	75	75	75	75	√		Baik
5	Aryoga Putra	75	70	80	75	√		Baik
6	Arzal Begiansah	75	65	65	65		√	Cukup
7	David Rikardo	75	70	80	75	√		Baik
8	Diah Damayanti	75	80	80	80	√		Sangat Baik
9	Excel Raffhilino	75	75	80	77.5	√		Baik
10	Galang Kastria A.	75	85	85	85	√		Sangat Baik
11	Gita	75	80	90	85	√		Sangat Baik
12	Iksan Yoga S.	75	75	75	75	√		Baik
13	Komala Sasta J.	75	75	80	77.5	√		Baik
14	Madel Ahmad D.	75	85	85	85	√		Sangat Baik
15	Mutiara Agustin	75	75	80	77.5	√		Baik
16	Nany Sofiawan T.	75	60	70	65		√	Cukup

17	Nozy Irawan	75	90	90	87.5	√		Sangat Baik
18	Seli Purnama S.	75	90	100	95	√		Sangat Baik
19	Shera Sagita	75	65	65	65		√	Cukup
20	Tenti Wetri H.	75	80	80	80	√		Sangat Baik
21	Tri Sulastri	75	80	85	82.5	√		Sangat Baik
22	Vera Yunani	75	75	85	80	√		Sangat Baik
23	Viola Rosa L.	75	70	80	75	√		Baik
24	Yolan	75	75	75	75	√		Baik
25	Zesti Wulan Z.	75	75	75	75	√		Baik
Jumlah		1935						
Rata-rata		77,4						
Ketuntasan Belajar						84%	16%	

Dari data di atas, maka dapat dirincikan hasil tes yang diperoleh pada Siklus II pertemuan 1 dan 2, yaitu:

1) Rincian hasil nilai tes Siklus II:

- a) Jumlah siswa yang Tuntas : 21 Siswa
- b) Jumlah siswa yang Belum Tuntas : 4 Siswa
- c) Siswa yang termasuk kategori Sangat Baik : 9 Siswa
- d) Siswa yang termasuk kategori Baik : 13 Siswa
- e) Siswa yang termasuk kategori Cukup : 3 Siswa
- f) Siswa yang termasuk kategori Kurang : 0 Siswa
- g) Siswa yang termasuk kategori Sangat kurang : 0 Siswa

2) Rincian persentase hasil nilai tes Siklus II adalah:

a) Persentase ketuntasan belajar klasikal:

$$\text{Tuntas} : P = \frac{21}{25} \times 100\% = 84\%$$

$$\text{Belum tuntas} : P = \frac{4}{25} \times 100\% = 16\%$$

b) Persentase kategori ketuntasan belajar klasikal siswa:

$$\text{Sangat Baik} : \frac{9}{25} \times 100\% = 36\%$$

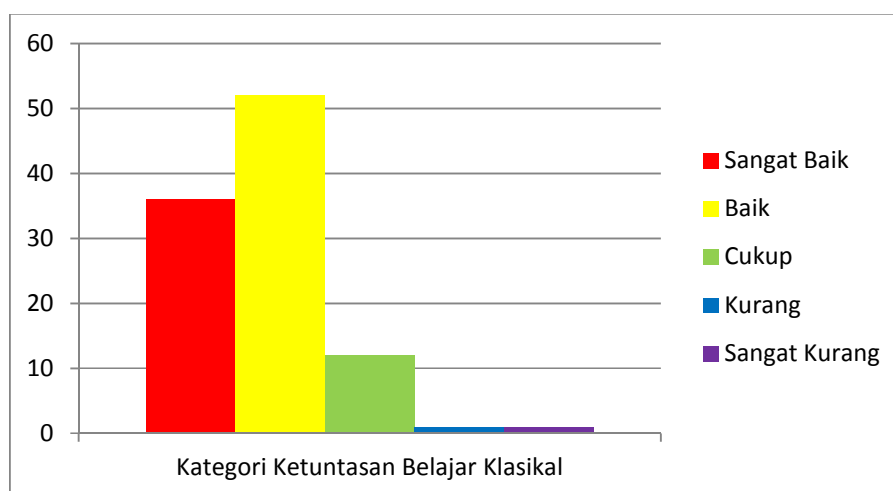
$$\text{Baik} : \frac{13}{25} \times 100\% = 52\%$$

$$\text{Cukup} : \frac{3}{25} \times 100\% = 12\%$$

$$\text{Kurang} : 0$$

$$\text{Sangat Kurang} : 0$$

Grafik 4.3
Persentase Kategori Ketuntasan Belajar Klasikal pada Siklus II



Hasil analisis dari nilai Siklus II yaitu nilai rata-rata 77,4, dengan nilai yang paling rendah adalah 65, sedangkan nilai tertinggi adalah 95. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah ketuntasan 4 siswa (16%), dan yang mendapatkan nilai di atas ketuntasan 21 siswa (84%), yang berarti telah mencapai target persentase ketuntasan belajar klasikal yaitu 80%.

d. Refleksi

Berikut ini hasil refleksi penelitian, selama tindakan Siklus II baik pada pertemuan 1 maupun pertemuan 2 dilakukan, yaitu:

- 1) Siswa sudah berani maju ke depan kelas untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya, namun memang masih belum lancar dan tepat.
- 2) Siswa sudah fokus dalam mendengarkan materi yang diberikan oleh guru. Siswa juga mulai bisa berkonsentrasi saat media radio diperdengarkan. Siswa menyukai bekerja sama dalam berdiskusi dengan kelompoknya.
- 3) Siswa tetap bersemangat dalam mengikuti langkah-langkah metode *Course Review Horay* yang diterapkan oleh peneliti. Siswa juga sangat bersemangat saat meneriakkan kata *Horay!* karena jawaban yang diberikan oleh siswa benar.

Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa, pada saat *Pre test* nilai rata-rata siswa 62,6, meningkat pada Siklus I dengan nilai rata-rata 72,6 dan pada Siklus II mencapai standar KKM menjadi 77,4. Persentase ketuntasan siswapun mencapai 84%, yang berarti pembelajaran pada Siklus II sudah mencapai target ketuntasan yaitu 80% sehingga pembelajaran tidak perlu dilanjutkan ke Siklus III.

3. Perbandingan Ketuntasan Belajar Klasikal pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

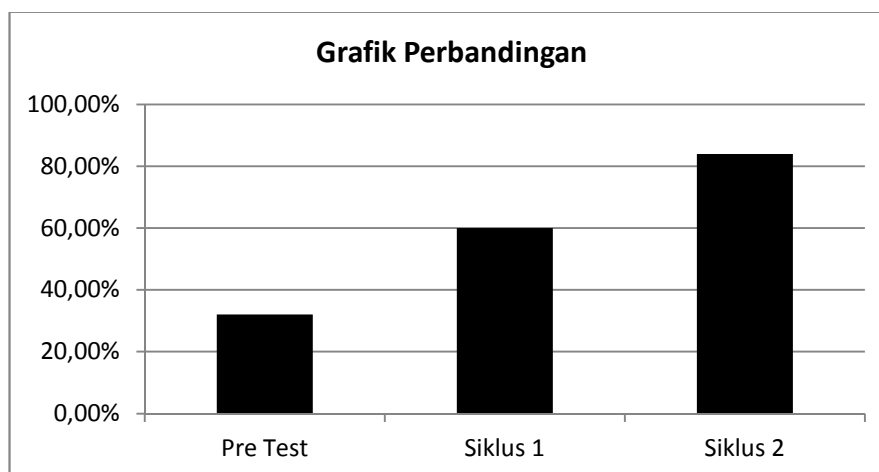
Pelaksanaan penelitian ini dapat diketahui melalui perbandingan hasil belajar siswa seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Perbandingan Persentase Analisis Aktivitas Ketuntasan Belajar Siswa

No	Tindakan	Rata-rata Skor Siswa	Persentase Skor Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Belajar Klasikal	
					Tuntas	Belum Tuntas
1	Pra Siklus	-	-	62,6	32%	68%
2	Siklus I	2,33	58,33%	72,6	60%	40%
3	Siklus II	2,83	70,83%	77,4	84%	16%

Dari tabel di atas, pada Siklus I rata-rata skor siswa yaitu 2,33 dengan persentase skor siswa 58,33%, dan nilai rata-rata yaitu 72,6 dengan ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 60%. Pada Siklus II meningkat dengan rata-rata skor siswa yaitu 2,83 dengan persentase skor siswa 70,83%, dan nilai rata-rata yaitu 77,4 dengan ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 84%.

Grafik 4.4
Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa



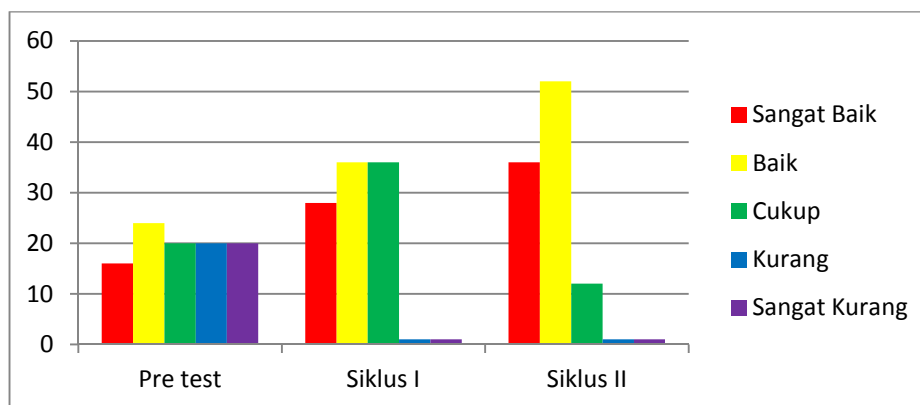
4. Perbandingan Persentase Kategori Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Adapun hasil perbandingan persentase kateegori ketuntasan belajar klasikal siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Perbandingan Persentase Kategori Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa

No	Tindakan	Kategori Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Pra Siklus	16%	24%	20%	20%	20%
2	Siklus I	28%	36%	36%	0%	0%
3	Siklus II	36%	52%	12%	0%	0%

Grafik 4.5
Persentase Kategori Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa



D. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak guru, menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti menemukan hasil

belajar PAI siswa yang belum maksimal dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, hanya 8 siswa (32%) yang hasil belajarnya mencapai KKM sedangkan 17 siswa (68%) siswa lainnya belum mencapai KKM. Salah satunya dikarenakan oleh siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI, dan ada kecenderungan guru masih menggunakan model konvensional. Dengan penggunaan metode ceramah dan kurangnya pemanfaatan alat peraga sehingga penjelasan guru masih bersifat abstrak dan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa juga pasif hanya mendengar penjelasan guru saja, mencatat dan menghafal dari apa yang dijelaskan guru dalam pembelajaran, serta ada beberapa siswa menjadi ribut sendiri, bahkan ada siswa yang mengganggu temannya yang sedang mendengar penjelasan guru. Ditambah dengan kurangnya memanfaatkan alat peraga pembelajaran menjadi kurang menarik.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun fungsi penilaian hasil belajar bagi peserta didik adalah untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan belajar, sedangkan bagi guru adalah untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan dalam mengajar. Penilaian hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar, dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa pada orang tuanya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah siswa menerima pengalaman belajarnya, dalam hal ini kemampuan yang diperoleh ada kemampuan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Meskipun demikian, dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada aspek kemampuan yang diperoleh pada aspek kognitif saja. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor intern ialah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan; dan faktor ekstern ialah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Metode *Course Review Horay* merupakan salah satu tipe metode pembelajaran dari model *Cooperative Learning* untuk menguji pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban dari soal pertanyaan dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan kelompok yang berhasil menjawab benar langsung berteriak “hore!!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode *course review horay* ini dapat meningkatkan perhatian dan daya serap siswa dalam memahami materi pada proses kegiatan pembelajaran.

Adapun kelebihan dari metode *course review horay*, yaitu: strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya; metode yang tidak monoton karena diselingi oleh hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan; semangat belajar yang meningkat karena suasana

pembelajaran berlangsung menyenangkan; dan skill kerja sama antar siswa semakin terlatih. Sedangkan kekurangan dari metode *course review horay*, yaitu: penyamarataan nilai siswa yang aktif dan pasif; adanya peluang untuk curang; dan beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain. Cara untuk mengantisipasi kekurangan yang ada adalah dengan mempersiapkan terlebih dahulu segala keperluan yang dibutuhkan dan meminta bantuan pada guru lainnya dalam memberikan bimbingan pada siswa.

Memahami langkah-langkah dalam pembelajaran penting dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Metode *Course Review Horay* mempunyai langkah-langkah, yaitu informasi kompetensi, sajian materi, tanya jawab untuk pemantapan, siswa atau kelompok menuliskan nomor sembarangan dan memasukkan ke dalam kotak, guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak, siswa yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab jika jawaban benar diberi skor dan siswa menyambutnya dengan yel hore atau lainnya, pemberian *reward*, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.

Dalam penelitian ini telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Masing-masing siklus dilaksanakan 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus pada pembelajaran PAI dengan menerapkan metode *Course Review*

Horay menggunakan media audio di kelas VII yang berjumlah 25 siswa, dapat diketahui:

Tabel 4.10
Persentase Analisis Lembar Observasi Siswa
Pada Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Nilai Rata-rata Skor Siswa	Persentase Skor Siswa
Siklus I	2,33	58,33%
Siklus II	2,83	70,83%

Dari hasil analisis data observasi terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran Siklus I dan Siklus II yang dilakukan dengan menerapkan metode *Course Review Horay* berbasis audio dalam proses pembelajaran PAI ternyata dapat menjadi lebih baik, artinya terjadi peningkatan rata-rata skor pengamatan pada Siklus II.

Peningkatan aktivitas siswa menyebabkan pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Ini dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada Siklus I, dan kekurangan-kekurangan yang ada pada Siklus I dapat tertutupi dan diperbaiki pada Siklus II. Dengan demikian secara umum proses pembelajaran pada Siklus II telah berjalan sebagaimana mestinya.

Analisis hasil persentase ketuntasan belajar siswa pada *Pre test*, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Persentase KBK Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal
1	<i>Pre test</i>	62,6	32 %
2	Siklus I	72,6	60 %
3	Siklus II	77,4	84%

Data di atas menunjukkan terjadinya peningkatan ketuntasan belajar klasikal siswa pada *Pre test*, Siklus I dan Siklus II. Peningkatan yang didapat sudah mencapai target ketuntasan belajar yaitu 80%.

Meningkatnya ketuntasan belajar klasikal siswa dengan menerapkan metode *course review horay* berbasis audio, dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, artinya pembelajaran dengan menggunakan metode baru dan media audio memberikan kepada siswa tujuan pembelajaran PAI dan memberikan peran aktif siswa sebelum, saat, dan setelah pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dikembangkan di atas dapat dinyatakan bahwa penerapan metode *course review horay* berbasis audio sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI, karena sesuai dengan kelebihan dari metode *course review horay*, yaitu: strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya; metode yang tidak monoton karena diselingi oleh hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan; semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; dan skill kerja sama antar siswa semakin terlatih; juga

bantuan media audio tidak membutuhkan biaya yang besar, hanya memerlukan kreativitas dan motivasi dari guru sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menerapkan metode *course review horay* berbasis audio dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian, tindakan dilakukan sebanyak dua siklus dengan empat kali pertemuan. Pada tiap siklusnya, pembelajaran berjalan dengan baik, baik dari aktivitas guru, siswa maupun dari hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Dimana pada saat *pre test*, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 62,6 dengan ketuntasan belajar 32%, maka peneliti melaksanakan Siklus I dan didapatkan nilai rata-rata 72,6 dengan ketuntasan belajar 60%. Peneliti kemudian melanjutkan ke Siklus II dan didapatkan nilai rata-rata 77,4 dengan ketuntasan belajar 84%. Karena ketuntasan belajar klasikal telah mencapai 80%, maka siklus dihentikan. Dari hasil yang telah diperoleh tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *course review horay* berbasis audio dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Seluma.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru, membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak

sekolah, dengan memberikan suasana yang kondusif bagi guru untuk mengembangkan pembelajarannya.

2. Guru

Guru sebaiknya lebih berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran, dan lebih mengefektifkan pembelajaran PAI maupun mata pelajaran lainnya dengan berupaya mengoptimalkan kemampuan mengelola kelas. Guru sebaiknya selalu berpikir kreatif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran, salah satunya dengan berbagai macam model, metode dan media pembelajaran.

3. Siswa

Siswa hendaknya selalu terlibat secara aktif saat kegiatan belajar mengajar, siswa sebaiknya fokus dan memperhatikan guru selama mengikuti pembelajaran, juga siswa sebaiknya mampu mengekspresikan diri dengan berani dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang diadakan oleh guru.

4. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian berikutnya, dan peneliti dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran juga menggunakan media pada saat menjadi guru nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoru Dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Angela, Vina. 2016. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V B Sd Negeri 10 Metro Pusat*. Skripsi S1: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hartiny Sam's, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Teras.
- Hendriyanti F, Eka. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Himpunan Kelas VII SMP Negeri 1 Silo*. Skripsi S1: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.
- Kharismawan, Bhakti. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Berpendekatan Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi S1: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Auntenik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Mulyasa. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufron, Ali. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rahman, Muhammat. 2014. *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Redaksi Sinar Grafika. 2014. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rohani, Ahmad. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, Arief S. Dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Pustaka Yustisia. 2013. *Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi, Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Bumi Aksara.

SURAT PENUNJUKAN

Surat No. 121/10/2017/PPA/01/2017

Dalam rangka pelaksanaan abstrak hasil penelitian, serta dalam rangka pelaksanaan
Tugas Akhir, dan penelitian Negeri (TAN) Bimbingan di bidang ini diserahkan kepada

Nama : Yudi Pratomo, M.Pd
NIM : 10150021000017120
Tempat : Palembang

Jenis : Abstrak Hasil Penelitian
NIM : 10150021000017120
Tempat : Palembang

LAMPIRAN

Nama : Yudi Pratomo
NIM : 10150021000017120
Tempat : Palembang
Jenis : Abstrak Hasil Penelitian
NIM : 10150021000017120
Tempat : Palembang

Dalam rangka pelaksanaan abstrak hasil penelitian, serta dalam rangka pelaksanaan
Tugas Akhir, dan penelitian Negeri (TAN) Bimbingan di bidang ini diserahkan kepada

Dibagikan di Palembang
Pada Tanggal : 17 Jan 2017



- 1. 3 KSN, Lektor I
- 2. 1 Orang Lain, Kepala Jurusan
- 3. 1 Orang Lain, Wakil Kepala Jurusan
- 4. 1 Orang



KEMENTERIAN AGAMA RI
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 346 /In.11/F.II/PP.009/VI/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Deni Febrini, M.Pd
NIP : 19750402 200003 2 001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Abdul Aziz, M.Pd.I
NIP : 19850429 201503 1 007
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yupi Anggraini
NIM : 151 651 0005
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Course Review Horay* Dengan Menggunakan Media Audio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 26 Seluma

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 18 Juni 2019

Dekan,

Zubaedi

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yuri Anggraini
NIM : 1516510005
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI

Pembimbing I/II : Deni Febrini, M.Pd
Judul Skripsi :

Penerapan Metode Course Review
berbasis audio untuk
meningkatkan hasil belajar PAI
di kelas VII SMP Negeri 26 Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at 27/04-2019	Proposal	- penggunaan media diperjelas lagi apakah menggunakan tape recorder, kaset atau lainnya	f
2.	Jum'at 27/04-2019	BAB I	- Metode konvensional diubah menjadi metode konvensional	f
3.	Kamis 2/05-2019	BAB II	- perjelasan pengertian metode course review	f
4.	Rabu 15/05-2019		- Acc untuk dibuat sk penelitian	f

Mengetahui

Delegasi

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd

NIP 196903081996031005

Bengkulu, 03-Juli-2019

Pembimbing I/II

Deni Febrini, M.Pd

NIP 1975509022000032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yupi Angraeni Pembimbing/II : Abdul Aziz Mustamin, M.Pd
 NIM : 1516510005 Judul Skripsi : Penerapan metode Course review
 Jurusan : Tarbiyah horay berbasis audio untuk
 Program Studi : PAI meningkatkan hasil belajar
siswa di kelas VII SMP Negeri 26 J

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at 27/04-2019	Proposa	- Judulnya ditambahkan berbasis audio	
2.	Jum'at 27/04-2019	BAB I	- KKM nya berapa dan disesuaikan dengan data Sekolah	
3.	Kamis 2/05-2019	BAB III	- pada teknik analisis data tambahkan kategori ketuntasan belajar siswa	
4.	Pabu 15/05-2019		- Acc untuk dibuat SK Penelitian	

Mengetahui
 Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP 196903081996031005

Bengkulu, 23 - Juli - 2019
 Pembimbing I/II

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd
 NIP 198504292015031007




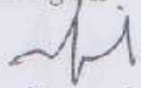
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa	Yupi Angrami	Pembimbing I/II	Demi Febrini, M.Pd
NIM	1516510005	Judul Skripsi	Penerapan Metode course Review Horray Berbasis Audio untuk Meningkatkan Keefektifan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP Negeri 26 Seluma
Jurusan	Tarbiyah		
Program Studi	Pendidikan Agama Islam		

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	26 Nov 2019	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Lampirkan Soal. - Siapkan rekaman kegiatan penelitian. - Siapkan audionya 	f.
	28 Nov 2019	skripsi	Account diujikan	f.

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaedi, M. As. M.Pd.
 NIP 19690908081996031005

Bengkulu, 26 - November - 2019
 Pembimbing II

 Demi Febrini, M. Pd.
 NIP 197504022000032001

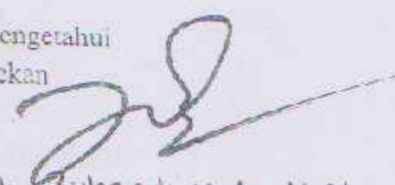


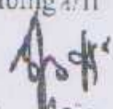
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yupi Anggraini Pembimbing I/II : Abdul Aziz Mustamin, M. Pd. I
 NIM : 1516510005 Judul Skripsi : Penerapan Metode Course Review Hor
 Jurusan : Tarbiyah Bertarbi' Audio Untuk Meningkatkan
 Program Studi : PAI Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 Siswa di kelas VII SMP Negeri 26 Selu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	16/9/2019		1) Ikuti pedoman penulisan 2) footnote diperbaiki	g.
2.	23/9/2019		1) kutipan sumber primer. 2) kerangka teori diperbanyak	g.
3.	21/10/2019		1) penelitian terdahulu. 2) lampiran Rpp.	g.

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd.
 NIP 19693081936031005

Bengkulu, 29 - oktober - 2019
 Pembimbing I/II

 Abdul Aziz Mustamin, M. Pd. I
 NIP 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Payar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Yupi Anagrami Pembimbing I/II : Abdul Aziz Mustamin, M.Pd. I
 1516510005
 Tarbiyah Judul Skripsi : Penerapan Metode Course Review
 Pendidikan Agama Islam Horray berbasis Audio untuk Meningkatkan
 Hasil Belajar PAI siswa di Kelas VII SMP Negeri 26 Seluma

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
14/10/2019		1). Kutipan alquran & hadits. 2). kuasai metode course review horay.	[Signature]
15/10/2019		1) Analisis dan pembahasan ditambah	[Signature]
16/10/2019		Lanjut ke Pemb-I / Acc	[Signature]

Bengkulu, 19 - oktober - 2019
 Pembimbing I/II

[Signature]
 Abdul Aziz Mustamin, M.Pd. I
 NIP. 198504292015031007

[Signature]
 M. Ag. M.Pd
 19903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51161-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : *YR* /In.11/F.II/TL.00/08/2019
Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

2 Agustus 2019

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 26 Seluma
Di
Seluma

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama dibawah ini melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Penerapan Metode Course Review Horay Berbasis Audio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 26 Seluma"**.

Nama : Yupi Anggraini
NIM : 1516510005
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : SMP Negeri 26 Seluma
Waktu Penelitian : 2 Agustus 2019 s/d 12 September 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alalkum Wr,Wb



Y



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 26 SELUMA

Desa Talang Tinggi Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma



Nomor : 066/1.26.5.2/SMPN.26/KS/2019

Seluma, 12 September 2019

Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di-

Bengkulu

Menanggapi surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Bengkulu No.066/In.11/F.11/TL.00/09/2019 Tanggal 12 September 2019, bersama dengan ini kami menerangkan, bahwa mahasiswa:

Nama : Yupi Anggraini

NIM : 1516510005

Fakultas / Semester : Tarbiyah / VIII

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 26 Seluma pada tanggal 02 Agustus 2019 sampai tanggal 12 September 2019 dengan judul **Penerapan Metode Course Review Horay Berbasis Audio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Kelas VII SMP Negeri 26 SELUMA.**

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 26 Seluma



Taharman, S.Pd

NIP.196104051983041003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 26 Seluma

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : VII (Tujuh) / 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (Pra Siklus)

A. Standar Kompetensi

2. Meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. melalui pemahaman sifat-sifat-Nya.
10. Meningkatkan Keimanan kepada Malaikat

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.
- 2.2 Menyebutkan arti ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.
- 2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah Swt.
- 2.4 Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah Swt.
- 10.1 Menjelaskan arti beriman kepada Malaikat.
- 10.2 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.1.1 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (wujud).
- 2.1.2 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (qidam, baqa', mukhalafatulilhawadits, qiyamuhu binafsih, dan wahdaniyyah).
- 2.1.3 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (qudrat, iradat, ilmu, hayyat, sama', bashar, dan kalam).
- 2.2.1 Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (wujud).

- 2.2.2 Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (qidam, baqa', mukhalafatulilhawadits, qiyamuhu binafsih, dan wahdaniyyah).
- 2.2.3 Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (qudrat, iradat, ilmu, hayyat, sama', bashar, dan kalam).
- 2.3.1 Menjelaskan pengertian iman kepada Allah
- 2.3.2 Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta
- 2.3.3 Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan-Nya.
- 2.3.4 Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli.
- 2.4.1. Menyerahkan diri kepada Allah dengan cara bertawakkal.
- 2.4.2. Belajar giat untuk mendapatkan nikmat dan karunia Allah.
- 2.4.3. Berbuat baik terhadap sesamanya dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi.
- 10.1.1 Menjelaskan pengertian malaikat Allah.
- 10.1.2 Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang malaikat Allah.
- 10.1.3 Menjelaskan perbedaan malaikat, jin, syetan, dan iblis.
- 10.1.4 Menjelaskan arti beriman kepada malaikat Allah.
- 10.2.1 Menjelaskan jumlah dan nama-nama malaikat Allah.
- 10.2.2 Menjelaskan tugas-tugas malaikat Allah.
- 10.2.3 Menjelaskan keterkaitan tugas malaikat Allah dengan perbuatan manusia.

D. Materi Pokok

Iman kepada Allah dan Iman kepada Malaikat Allah

E. Model dan Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran: Ceramah dan tanya jawab.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru masuk kelas mengucapkan salam, berdo'a, lalu menanyakan keadaan siswa, kemudian guru mengabsen siswa. b. Guru mengkondisikan kelas dengan baik. c. Guru membahas materi sebelumnya.	10 menit
2	Kegiatan Inti a. Guru menuliskan materi di papan tulis. b. Semua siswa mendengarkan penjelasan dari guru. c. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang telah dituliskan di papan tulis.	30 menit
3	Kegiatan Akhir a. Guru memberikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa. b. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa mengoreksi jawaban siswa. c. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. d. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	40 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Buku sumber adalah Buku Cetak PAI kelas VII, Penerbit Erlangga.
2. Alat peraga, antara lain papan tulis, kertas untuk menjawab, lembar evaluasi.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik tes : tes tertulis.
2. Bentuk : tes pilihan ganda.
3. Skor nilai : 20 soal, masing-masing jawaban 5 poin.

I. Soal Evaluasi (Pra Siklus)

1. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari adalah arti dari (Jawaban: A)
2. Fatimah disuruh membeli minyak goreng di sebuah warung. Ketika menerima uang kembalian, ia tahu bahwa jumlahnya lebih dari seharusnya, lalu ia mengembalikannya. Ia sadar bahwa Allah Swt. selalu mengawasi perbuatannya, karena Allah Swt. Bersifat (Jawaban: B)
3. Subhanallah, indahnyalah alam semesta dengan segala isinya. Semuanya tercipta dengan teratur dan seimbang. Fenomena alam tersebut merupakan bukti bahwa Allah Maha (Jawaban: D)
4. Hasan selalu berhati-hati dalam setiap ucapan dan perbuatannya, karena ia yakin bahwa Allah Swt. senantiasa mendengarnya. Perbuatan tersebut merupakan pengamalan dari keyakinannya bahwa Allah Swt. bersifat (Jawaban: C)
5. Di antara bentuk pengamalan dari keyakinan terhadap al-Alim adalah (Jawaban: A)
6. Allah swt. sendirilah yang mengetahui kapan terjadinya hari kiamat, mengetahui apa yang terkandung di dalam rahim, mengetahui kapan akan turun hujan. Allah Swt. Maha Mengetahui merupakan makna dari (Jawaban: B)
7. Di antara bentuk pengamalan dari keyakinan terhadap al-Khabir adalah (Jawaban: D)
8. Allah Swt. Maha Mendengar suara apa pun yang ada di alam semesta ini. Pendengaran Allah tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya. Allah Swt. Maha Mendengar merupakan makna dari (Jawaban: C)
9. Allah Swt. Maha Melihat segala sesuatu walaupun lembut dan kecil. Allah Swt. pun melihat apa yang ada di bumi dan di langit. Allah Maha Melihat merupakan makna (Jawaban: D)
10. Di antara bentuk pengamalan dari keyakinan terhadap al-Basir adalah (Jawaban: A)

11. Makhluk Allah Swt. yang gaib, terbuat dari nur atau cahaya, dengan wujud dan sifat-sifat tertentu adalah (Jawaban: C)
12. Sifat-sifat malaikat di antaranya (Jawaban: B)
13. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Allah Swt. menugasi malaikat peniup sangkakala yang dapat menghancurkan alam semesta ini. Malaikat tersebut adalah (Jawaban: C)
14. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya kelak di akhirat? Semua itu akan dicatat oleh malaikat (Jawaban: C)
15. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah (Jawaban: A)
16. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah Swt (Jawaban: A)
17. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat (Jawaban: C)
18. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama (Jawaban: A)
19. Sifat malaikat yang membedakannya dengan manusia adalah (Jawaban: A)
20. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Agar dapat surganya, kita harus (Jawaban: A)

Bengkulu, 5 Agustus 2019

Guru PAI

Peneliti

Isnaini, S.Pd
NIP. 197903052010012015

Yupi Anggraini
NIM. 1516510005

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 26 Seluma

Taharman, S.Pd
NIP. 196104051983041003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 26 Seluma

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : VII (Tujuh) / 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (Siklus II Pertemuan 1)

A. Standar Kompetensi

2. Meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. melalui pemahaman sifat-sifat-Nya.
10. Meningkatkan Keimanan kepada Malaikat.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.
- 2.2 Menyebutkan arti ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.
- 2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah Swt.
- 2.4 Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah Swt.
- 10.1 Menjelaskan arti beriman kepada Malaikat.
- 10.2 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.1.1 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (wujud).
- 2.1.2 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (qidam, baqa', mukhalafatulilhawadits, qiyamuhu binafsih, dan wahdaniyyah).
- 2.1.3 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (qudrat, iradat, ilmu, hayyat, sama', bashar, dan kalam).
- 2.2.1 Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (wujud).

- 2.2.2 Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (qidam, baqa', mukhalafatulilhawadits, qiyamuhu binafsih, dan wahdaniyyah).
- 2.2.3 Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (qudrat, iradat, ilmu, hayyat, sama', bashar, dan kalam).
- 2.3.1 Menjelaskan pengertian iman kepada Allah
- 2.3.2 Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta
- 2.3.3 Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan-Nya.
- 2.3.4 Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli.
- 2.4.1. Menyerahkan diri kepada Allah dengan cara bertawakkal.
- 2.4.2. Belajar giat untuk mendapatkan nikmat dan karunia Allah.
- 2.4.3. Berbuat baik terhadap sesamanya dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi.
- 10.1.1 Menjelaskan pengertian malaikat Allah.
- 10.1.2 Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang malaikat Allah.
- 10.1.3 Menjelaskan perbedaan malaikat, jin, syetan, dan iblis.
- 10.1.4 Menjelaskan arti beriman kepada malaikat Allah.
- 10.2.1 Menjelaskan jumlah dan nama-nama malaikat Allah.
- 10.2.2 Menjelaskan tugas-tugas malaikat Allah.
- 10.2.3 Menjelaskan keterkaitan tugas malaikat Allah dengan perbuatan manusia.

D. Materi Pokok

Iman kepada Allah dan Iman kepada Malaikat Allah

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*.
2. Metode Pembelajaran : *Course Review Horay*, ceramah dan tanya jawab.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru masuk kelas mengucapkan salam, berdo'a, lalu menanyakan keadaan siswa, kemudian guru mengabsen siswa. b. Guru mengkondisikan kelas dengan baik. c. Guru membahas materi sebelumnya.	10 menit
2	Kegiatan Inti <i>(Eksplorasi)</i> a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan akan tercapai. b. Guru menyajikan materi pembelajaran dan menempelkan peta konsep yang berisi materi di papan tulis. c. Guru memperdengarkan media audio yang berisi tentang iman kepada Allah dan Malaikat sebagai penunjang dalam menjelaskan materi. d. Guru memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab. <i>(Elaborasi)</i> e. Guru meminta siswa membentuk kelompok kecil yang berisikan 4 sampai 5 anggota. f. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa (berisikan angka 1 sampai 10). g. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan.	50 menit

	<p>h. Guru memberitahukan jawaban yang benar. Jika jawaban siswa benar, maka diisi tanda benar (√) dan jika jawaban siswa salah, maka diisi tanda salah (x);</p> <p>i. Siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal, horizontal atau diagonal harus segera berteriak <i>Horay!</i> atau menyanyikan yel-yel lainnya;</p> <p>j. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak <i>Horay!</i> yang diperoleh;</p> <p>k. Guru membagi reward bagi kelompok yang memperoleh nilai.</p> <p>(Konfirmasi)</p> <p>l. Guru bertanya kepada siswa hal-hal yang kurang jelas sehubungan dengan materi.</p> <p>m. Guru meminta kelompok yang memperoleh nilai tertinggi untuk maju ke depan kelas dan menyimpulkan materi.</p>	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru memberikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa.</p> <p>b. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa mengoreksi jawaban siswa.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.</p>	40 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Buku sumber adalah Buku Cetak PAI kelas VII, Penerbit Erlangga.
2. Media pembelajaran yaitu speaker dan rekaman cerita tentang Iman kepada Allah dan Malaikat.
3. Alat peraga, antara lain papan tulis, kertas untuk menjawab, lembar evaluasi.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik tes : tes tertulis.
2. Bentuk : tes pilihan ganda.
3. Skor nilai : 20 soal, masing-masing jawaban 5 poin.

I. Soal Evaluasi (Siklus II Pertemuan 1)

1. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari adalah arti dari (Jawaban: A)
2. Fatimah disuruh membeli minyak goreng di sebuah warung. Ketika menerima uang kembalian, ia tahu bahwa jumlahnya lebih dari seharusnya, lalu ia mengembalikannya. Ia sadar bahwa Allah Swt. selalu mengawasi perbuatannya, karena Allah Swt. bersifat (Jawaban: B)
3. Subhanallah, indahnyalah alam semesta dengan segala isinya. Semuanya tercipta dengan teratur dan seimbang. Fenomena alam tersebut merupakan bukti bahwa Allah Maha (Jawaban: D)
4. Hasan selalu berhati-hati dalam setiap ucapan dan perbuatannya, karena ia yakin bahwa Allah Swt. senantiasa mendengarnya. Perbuatan tersebut merupakan pengamalan dari keyakinannya bahwa Allah Swt. bersifat (Jawaban: C)
5. Di antara bentuk pengamalan dari keyakinan terhadap al-Alim adalah (Jawaban: A)
6. Allah swt. sendirilah yang mengetahui kapan terjadinya hari kiamat, mengetahui apa yang terkandung di dalam rahim, mengetahui kapan akan turun hujan. Allah Swt. Maha Mengetahui merupakan makna dari (Jawaban: B)
7. Di antara bentuk pengamalan dari keyakinan terhadap al-Khabir adalah (Jawaban: D)
8. Allah Swt. Maha Mendengar suara apa pun yang ada di alam semesta ini. Pendengaran Allah tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya. Allah Swt. Maha Mendengar merupakan makna dari (Jawaban: C)

9. Allah Swt. Maha Melihat segala sesuatu walaupun lembut dan kecil. Allah Swt. pun melihat apa yang ada di bumi dan di langit. Allah Maha Melihat merupakan makna (Jawaban: D)
10. Di antara bentuk pengamalan dari keyakinan terhadap al-Basir adalah (Jawaban: A)
11. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah Swt (Jawaban: A)
12. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat (Jawaban: C)
13. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama (Jawaban: A)
14. Sifat malaikat yang membedakannya dengan manusia adalah (Jawaban: A)
15. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Agar dapat surganya, kita harus (Jawaban: A)
16. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah Swt. antara lain (Jawaban: A)
17. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat (Jawaban: C)
18. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama (Jawaban: B)
19. Sifat malaikat yang membedakannya dengan manusia adalah (Jawaban: A)
20. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Agar dapat surganya, kita harus (Jawaban: A)

Bengkulu, 5 Agustus 2019

Guru PAI

Peneliti

Isnaini, S.Pd
NIP. 197903052010012015

Yupi Anggraini
NIM. 1516510005

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 26 Seluma



Taharman, S.Pd
NIP. 196104051983041003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 26 Seluma

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : VII (Tujuh) / 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (Siklus II Pertemuan 2)

A. Standar Kompetensi

2. Meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. melalui pemahaman sifat-sifat-Nya.
10. Meningkatkan Keimanan kepada Malaikat.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.
- 2.2 Menyebutkan arti ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.
- 2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah Swt.
- 2.4 Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah Swt.
- 10.1 Menjelaskan arti beriman kepada Malaikat.
- 10.2 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.1.1 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (wujud).
- 2.1.2 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (qidam, baqa', mukhalafatulilhawadits, qiyamuhu binafsih, dan wahdaniyyah).
- 2.1.3 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (qudrat, iradat, ilmu, hayyat, sama', bashar, dan kalam).
- 2.2.1 Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (wujud).

- 2.2.2 Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (qidam, baqa', mukhalafatulilhawadits, qiyamuhu binafsih, dan wahdaniyyah).
- 2.2.3 Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (qudrat, iradat, ilmu, hayyat, sama', bashar, dan kalam).
- 2.3.1 Menjelaskan pengertian iman kepada Allah
- 2.3.2 Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta
- 2.3.3 Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan-Nya.
- 2.3.4 Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli.
- 2.4.1. Menyerahkan diri kepada Allah dengan cara bertawakkal.
- 2.4.2. Belajar giat untuk mendapatkan nikmat dan karunia Allah.
- 2.4.3. Berbuat baik terhadap sesamanya dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi.
- 10.1.1 Menjelaskan pengertian malaikat Allah.
- 10.1.2 Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang malaikat Allah.
- 10.1.3 Menjelaskan perbedaan malaikat, jin, syetan, dan iblis.
- 10.1.4 Menjelaskan arti beriman kepada malaikat Allah.
- 10.2.1 Menjelaskan jumlah dan nama-nama malaikat Allah.
- 10.2.2 Menjelaskan tugas-tugas malaikat Allah.
- 10.2.3 Menjelaskan keterkaitan tugas malaikat Allah dengan perbuatan manusia.

D. Materi Pokok

Iman kepada Allah dan Iman kepada Malaikat Allah

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*.
2. Metode Pembelajaran : *Course Review Horay*, ceramah dan tanya jawab.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru masuk kelas mengucapkan salam, berdo'a, lalu menanyakan keadaan siswa, kemudian guru mengabsen siswa. b. Guru mengkondisikan kelas dengan baik. c. Guru membahas materi sebelumnya.	10 menit
2	Kegiatan Inti <i>(Eksplorasi)</i> a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan akan tercapai. b. Guru menyajikan materi pembelajaran dan menempelkan peta konsep yang berisi materi di papan tulis. c. Guru memperdengarkan media audio yang berisi tentang iman kepada Allah dan Malaikat sebagai penunjang dalam menjelaskan materi. d. Guru memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab. <i>(Elaborasi)</i> e. Guru meminta siswa membentuk kelompok kecil yang berisikan 4 sampai 5 anggota. f. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa (berisikan angka 1 sampai 10). g. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan.	50 menit

	<p>h. Guru memberitahukan jawaban yang benar. Jika jawaban siswa benar, maka diisi tanda benar (√) dan jika jawaban siswa salah, maka diisi tanda salah (x);</p> <p>i. Siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal, horizontal atau diagonal harus segera berteriak <i>Horay!</i> atau menyanyikan yel-yel lainnya;</p> <p>j. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak <i>Horay!</i> yang diperoleh;</p> <p>k. Guru membagi reward bagi kelompok yang memperoleh nilai.</p> <p>(Konfirmasi)</p> <p>l. Guru bertanya kepada siswa hal-hal yang kurang jelas sehubungan dengan materi.</p> <p>m. Guru meminta kelompok yang memperoleh nilai tertinggi untuk maju ke depan kelas dan menyimpulkan materi.</p>	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru menutup pembelajaran.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam.</p>	40 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Buku sumber adalah Buku Cetak PAI kelas VII, Penerbit Erlangga.
2. Media pembelajaran yaitu speaker dan rekaman cerita tentang Iman kepada Allah dan Malaikat.
3. Alat peraga, antara lain papan tulis, kertas untuk menjawab.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik tes : tes tertulis.
2. Bentuk : tes pilihan ganda.
3. Skor nilai : 20 soal, masing-masing jawaban 5 poin.

I. Soal Evaluasi (Siklus II Pertemuan 2)

1. Allah swt. sendirilah yang mengetahui kapan terjadinya hari kiamat, mengetahui apa yang terkandung di dalam rahim, mengetahui kapan akan turun hujan. Allah Swt. Maha Mengetahui merupakan makna dari (Jawaban: B)
2. Di antara bentuk pengamalan dari keyakinan terhadap al-Khabir adalah (Jawaban: D)
3. Allah Swt. Maha Mendengar suara apa pun yang ada di alam semesta ini. Pendengaran Allah tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya. Allah Swt. Maha Mendengar merupakan makna dari (Jawaban: C)
4. Allah Swt. Maha Melihat segala sesuatu walaupun lembut dan kecil. Allah Swt. pun melihat apa yang ada di bumi dan di langit. Allah Maha Melihat merupakan makna (Jawaban: D)
5. Di antara bentuk pengamalan dari keyakinan terhadap al-Basir adalah (Jawaban: A)
6. Makhluk Allah Swt. yang gaib, terbuat dari nur atau cahaya, dengan wujud dan sifat-sifat tertentu adalah (Jawaban: C)
7. Sifat-sifat malaikat di antaranya (Jawaban: B)
8. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Allah Swt. menugasi malaikat peniup sangkakala yang dapat menghancurkan alam semesta ini. Malaikat tersebut adalah (Jawaban: C)
9. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya kelak di akhirat? Semua itu akan dicatat oleh malaikat (Jawaban: C)
10. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah (Jawaban: A)
11. Makhluk Allah Swt. yang gaib, terbuat dari nur atau cahaya, dengan wujud dan sifat-sifat tertentu adalah (Jawaban: C)
12. Sifat-sifat malaikat di antaranya (Jawaban: B)
13. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Allah Swt. menugasi malaikat peniup sangkakala yang dapat menghancurkan alam semesta ini. Malaikat tersebut adalah (Jawaban: C)

14. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya kelak di akhirat? Semua itu akan dicatat oleh malaikat (Jawaban: C)
15. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah (Jawaban: A)
16. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah Swt (Jawaban: A)
17. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat (Jawaban: C)
18. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama (Jawaban: A)
19. Sifat malaikat yang membedakannya dengan manusia adalah (Jawaban: A)
20. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Agar dapat surganya, kita harus (Jawaban: A)

Bengkulu, 5 Agustus 2019

Guru PAI

Peneliti

Isnaini, S.Pd

NIP. 197903052010012015

Yupi Anggraini

NIM. 1516510005

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 26 Seluma



Taharman, S.Pd

NIP. 196104051983041003

SMP Negeri 26 Seluma



Siswa-Siswi Kelas VII.A SMP Negeri 26 Seluma



**Guru PAI Kelas VII Ibu Isnaini, S.Pd
Saat Memberikan Materi**



Peneliti Memberikan Soal Evaluasi kepada Siswa



**Siswa sedang Mengerjakan Soal Evaluasi
Saat Siklus I dan II**



**Peneliti Membagi Anak menjadi Beberapa Kelompok
dan Menerapkan Metode *Course Review Horay* Berbasis Audio**



**Siswa-Siswi Kelas VII Berteriak “Horay..!!”
karena Jawaban Kelompok yang Benar**



**Kelompok Siswa Bersemangat saat Peneliti
Menerapkan Metode *Course Review Horay* Berbasis Audio**

